

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DZIKIR AL-MA'TSURAT  
DALAM MEMBENTUK SPIRITUAL SISWA  
DI SMP ISLAM TERPADU PERMATA KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh :  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Salsabila Anggia Putri  
NIM : 202101010114  
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2024**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DZIKIR AL-MA'TSURAT  
DALAM MEMBENTUK SPIRITUAL SISWA  
DI SMP ISLAM TERPADU PERMATA KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Salsabila Anggia Putri

**NIM : 202101010114**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing

J E M B E R

Dr. H. Sukarno, M.Si.

**NIP: 195912181987031004**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN DZIKIR AL-MA'TSURAT  
DALAM MEMBENTUK SPIRITUAL SISWA  
DI SMP ISLAM TERPADU PERMATA KOTA PROBOLINGGO  
TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 26 November 2024

Tim Penguji

Ketua

Muhammad Ardy Zaini, M.Pd.  
NIP. 198612122019031010

Sekretaris

Rofiq Hidavat, M.Pd.  
NIP. 198804042018011001

Anggota

1. Dr. Zainal Anshari, M.Pd.

2. Dr. H. Sukarno, M.Si.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya : Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenang. (QS. Ar-Ra'd: 28)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

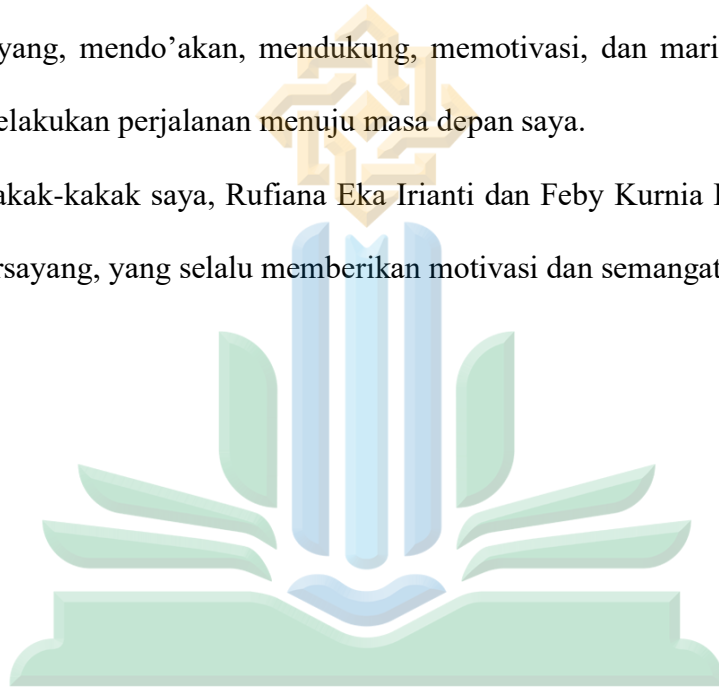
---

\* Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 252.

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmaanirrahim* dengan segenap rasa cinta dan kasih ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Alm. Ayah Sugiono dan Mama Rusiati tersayang, terimakasih yang tak terhingga yang selalu memberikan kasih sayang, mendo'akan, mendukung, memotivasi, dan maridhoi saya untuk melakukan perjalanan menuju masa depan saya.
2. Kakak-kakak saya, Rufiana Eka Irianti dan Feby Kurnia Dwi Agustiawan tersayang, yang selalu memberikan motivasi dan semangat, serta do'anya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma’tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadiran Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyah menuju jalan yang terang benderang melalui agam Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah senantiasa mencurahkan segala pemikiran dan usahanya, sehingga Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menjadi tempat belajar yang semakin maju dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi lainnya.
2. Bapak Dr. H. Abd. Muis S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

yang selalu memberikan uswah sebagai seorang pelajar dan pengajar yang baik dan lebih baik lagi.

3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang banyak membantu dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu sabar membimbing dan memberikan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Sukarno, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan untuk membimbing penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Dr. Subakri, S.Ag. M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketulusannya dalam memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan kepada penulis.
7. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah wawasan dan pengetahuan kepada penulis guna kedepannya.
8. Ibu Fitry Widayarni, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo yang telah memberikan izin, pengarahan, dan

informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Teman-teman seperjuangan dan keluarga besar PAI A4 angkatan 2020 terimakasih atas segala pengalaman dan kenangan manis di bangku perkuliahan ini semoga kedepannya kelak kita dipertemukan lagi dengan versi yang terbaik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin

Jember, 26 November 2024



**Salsabila Anggia Putri**  
**NIM 202101010114**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## ABSTRAK

**Salsabila Anggia Putri, 2024.** *Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024*

**Kata Kunci:** Implementasi Dzikir Al-Ma'tsurat, Spiritual Siswa

Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat merupakan salah satu amalan yang mengandung nilai spiritual yang mendalam dalam kehidupan seorang muslim. Dalam konteks pendidikan, pelaksanaan Al-Ma'tsurat di sekolah diharapkan dapat menjadi salah satu upaya untuk membentuk karakter dan memperkuat spiritualitas siswa. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan budaya global yang cenderung membawa pengaruh negatif, penting bagi institusi pendidikan untuk memperkenalkan kegiatan yang dapat menumbuhkan kesadaran spiritual pada generasi muda.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024? 2) Bagaimana dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024? 3) Bagaimana faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?. Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024. 2) Untuk mendeskripsikan dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024. 3) Untuk mendeskripsikan faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles Huberman dan Saldana yang meliputi tiga langkah yaitu: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo dilaksanakan setiap hari di waktu pagi dan sore hari yang bertempat di selasar. 2) Dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ditunjukkan dari pernyataan dan perilaku siswa yang lebih bijak dalam berbicara dan mudah menerima pelajaran di dalam kelas. 3) Faktor penghambat kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat adalah adanya keterlambatan siswa, tidak membawa buku dzikir, waktu terbatas, kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa, serta gangguan dari siswa yang bercanda. Solusi untuk mengatasi hambatan tersebut dengan membaca dzikir bersama teman yang terlambat, menjaga buku dzikir, memberikan edukasi dan penjelasan lebih mendalam, menegur siswa yang mengganggu, serta konsisten dalam pelaksanaan dzikir.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	
<b>xiii</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	12
B. Kajian Teori.....	18

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian .....	39
C. Subyek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Analisis Data.....	43
F. Keabsahan Data.....	45
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	46
<b>BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>47</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	47
B. Penyajian Data dan Analisis.....	51
C. Pembahasan Temuan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>80</b>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matriks Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Jurnal Kegiatan Penelitian
5. Surat Permohonan Ijin Penelitian
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian
7. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

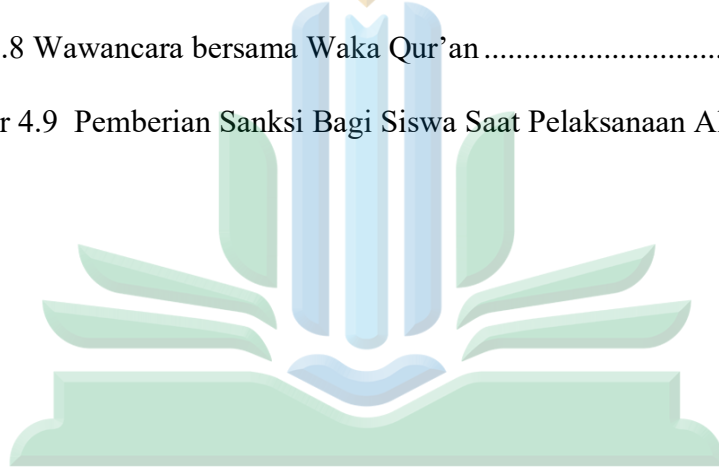
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Data Siswa Kelas VII, Kelas VIII, Kelas IX.....	50
Tabel 4.2 Data Guru dan Tenaga Kependidikan.....	50
Tabel 4.3 Hasil Temuan.....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Buku Dzikir Al-Ma'tsurat yang Digunakan Sekolah.....	55
Gambar 4.2 Pelaksanaan Dzikir Al-Ma'tsurat .....	56
Gambar 4.3 Wawancara bersama Kepala Sekolah .....	58
Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII A.....	59
Gambar 4.5 Wawancara bersama Siswa Kelas IX A.....	60
Gambar 4.6 Wawancara bersama Waka Kesiswaan .....	61
Gambar 4.7 Wawancara bersama Siswa Kelas VII A.....	63
Gambar 4.8 Wawancara bersama Waka Qur'an .....	65
Gambar 4.9 Pemberian Sanksi Bagi Siswa Saat Pelaksanaan Al-Ma'tsurat	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi saat ini banyak problematika yang dihadapi, kecemasan masyarakat terhadap tingkah laku anak yang kurang baik menjadi perhatian utamanya. Sehingga banyak orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan lembaga pendidikan formal yang terbaik sebagai sarana pendukung pendidikan informal. Orang tua yakin bahwa lembaga pendidikan formal yang baik juga memiliki kualitas pendidik yang baik pula.

Selain pendidikan formal, ada faktor lain yaitu pendidikan di Indonesia sering kali lebih terfokus pada aspek akademis, sementara pengembangan dimensi spiritual belum mendapat perhatian yang memadai. Padahal spiritualitas merupakan bagian penting dalam perkembangan diri siswa yang dapat mempengaruhi perilaku, kesejahteraan mental, dan hubungan sosial mereka.

Adapun fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini khususnya pada lingkungan sekolah, seringkali dijumpai gejala serta perilaku peserta didik yang menunjukkan adanya kemerosotan akhlak atau rendahnya spiritual peserta didik, berupa kenalakan remaja yang memiliki kecenderungan untuk mencoba hal-hal baru demi memenuhi rasa keingintahuan tanpa memperdulikan ajaran agama yang sudah ada. Kecenderungan remaja pada saat ini sudah melupakan banyak ajaran

agama Islam yang benar, mayoritas dari mereka mulai mengikuti kebiasaan yang buruk dari lingkungan sekitarnya, mulai meninggalkan kewajiban yang ada serta melakukan kegiatan yang dilarang oleh agama.<sup>1</sup>

Perubahan globalisasi yang cepat tidak menghentikan kemajuan teknologi yang canggih. Tidak diragukan lagi, hal ini sering kita temukan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak media elektronik dan cetak menunjukkan penyimpangan perilaku pelajar dan tindakan amoral terhadap guru bahkan sampai tingkat berbahaya, hal ini sering dikeluhkan masyarakat karena kurangnya pengawasan, pencegahan, dan pendidikan agama sejak kecil sehingga perilaku menyimpang tidak dapat dihindari.

Pendidikan adalah upaya manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan mereka secara fisik dan spiritual sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan mereka. Oleh karena itu, pendidikan harus didukung dengan lingkungan pendidikan yang baik.

Karena lingkungan pendidikan terdiri dari segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik itu benda mati, makhluk hidup, atau hal-hal yang terjadi, dan berfungsi sebagai tempat di mana kemampuan untuk membentuk perkembangan setiap individu diajarkan, yang memiliki efek yang signifikan pada perkembangan individu.<sup>2</sup>

Pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan negara, maka perumusan pendidikan

---

<sup>1</sup> Tatang Hidayat, Ahmad Syamsu Rizal, and Fahrudin Fahrudin, "Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Peranannya dalam Membina Kepribadian Islami," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2018): 218.

<sup>2</sup> Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 3.



tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 dikemukakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Oleh karena itu, proses pendidikan harus memiliki tujuan yang jelas untuk mempersiapkan dan mengembangkan siswa menjadi manusia seutuhnya (insan kamil), selain mempersiapkan peserta didik dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan juga mempunyai peran untuk meningkatkan spiritual peserta didik yaitu keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang diharapkan akan mencegah dampak negatif ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dalam pendidikan Islam, segala bentuk pembentukan spiritual, akhlak yang baik, kemampuan intelektual dan kemampuan teknologi adalah bentuk perwujudan atas maksud dan tujuan penciptaan manusia sebagai sarana peribadatan dan pengabdian kepada Allah. Oleh karena itu segala

---

<sup>3</sup> Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3.

tujuan manusia hanya dimaksudkan untuk mendekatkan diri dan beribadah kepada Allah SWT.

Pendidikan Islam memberikan bimbingan sesuai ajaran Islam berupa bimbingan pada anak didik supaya nantinya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menjadikan agama Islam menjadi acuan dalam hidup.<sup>4</sup>

Sebagai tanggapan atas kekhawatiran masyarakat tentang perubahan perilaku dan moral, lembaga pendidikan mulai menerapkan kegiatan bernuansa islami sebagai agenda rutin.

Sebagai generasi penerus yang bermoral religius, maka pembinaan, bimbingan dan pemberian latihan harus dilakukan dengan baik dan benar melalui proses pendidikan. Pendidik harus tahu bagaimana membina supaya generasi penerus tidak lemah dalam segi ilmiah, sosial, dan akhlaknya.<sup>5</sup> Pendidik juga berarti sebagai orang tua yang bertanggung jawab dan membantu anaknya berkembang secara spiritual dan intelektual supaya mereka dapat tumbuh menjadi orang dewasa yang mampu berdiri sendiri dan memenuhi kewajibannya sebagai hamba dan khalifatullah di dunia ini. Selain itu, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial. Dengan kata lain, dapat mendidik siswa menjadi orang kamil yang sholeh ritual dan sosial.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Nur Khamalah, "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah," *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 200–215.

<sup>5</sup> Muhaimin, *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 165.

<sup>6</sup> Muhammad Ardy Zaini dan Moch Shohib, "Eksplorasi Pendidikan Karakter Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 132.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman dalam QS Luqman ayat 18-

19:

١٨ فَخُورٍ مُّخْتَالٍ كُفَّ لَا يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمَشٍ وَلَا لِلنَّاسِ حَدَّكَ تُصَعَّرَ وَلَا

١٩ الْحَمِيرِ لَصَوْتِ الْأَصْوَاتِ أَنْكَرَ إِنَّ صَوْتِكَ مِنْ وَعْضِ مَشِيكَ فِي وَوَقَّصِدْ

Artinya : “Dan janganlah kamu memalingkan wajah dari manusia (karena sombong) dan janganlah berjalan di bumi dengan angkuh. Sungguh, Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri. Dan sederhanakanlah dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu, sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai”.<sup>7</sup>

Ayat diatas menunjukkan bahwa sangat penting untuk diingat bahwa salah satu masalah yang kini menjadi perhatian pemerintah adalah sifat negatif menyimpang dari norma, nilai, dan etika masyarakat, yang biasanya terjadi di kalangan generasi muda, terutama anak usia sekolah. Mereka mengalami degradasi moral, seperti tidak sopan, berbicara kasar, tidak bisa berterimakasih atau mengucapkan kata maaf kepada orang lain. Mengingat bahwa anak-anak usia remaja sudah selayaknya memiliki kualitas karakter dasar, seperti cinta kepada Tuhan dan ciptaan-Nya, tanggung jawab, jujur, hormat, sopan santun, kasih sayang, peduli, percaya diri, kreatif, pantang menyerah dalam bekerja, adil dan memiliki jiwa kepemimpinan, rendah hati, toleransi terhadap perbedaan, dan cinta kedamaian.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 412.

<sup>8</sup> Istifadatul Ghoziyah, Zulkipli Lessy, dan Fathiyaturrahmah, “Peran *Stakeholder* dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius Pada Keluarga dengan Tunagrahita,” *Jurnal of Islamic Education* 4, no. 2: 154.

Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata adalah salah satu kegiatan keagamaan yang jarang dilakukan di sekolah-sekolah tingkat menengah di Kota Probolinggo serta kegiatan ini merupakan upaya dalam membuat spiritual peserta didik sehingga tujuan yang utama ialah peserta didik selalu ingat pada Allah dalam segala kondisi apapun. Dzikir Al-Ma'tsurat sebagai bagian dari kegiatan keagamaan dapat menjadi sarana yang efektif untuk membentuk spiritual siswa. Dzikir sebagai bentuk ibadah yang melibatkan pengulangan kalimat-kalimat dzikir kepada Allah, diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kedamaian batin serta karakter siswa yang lebih baik. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti berminat untuk meneliti tentang **“Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024”**

## **B. Fokus Penelitian**

Pemaparan konteks penelitian di atas melahirkan butir-butir permasalahan atau topik terhadap persoalan yang perlu pemecahan serta terdapat persoalan yang memerlukan penjelasan lebih detail.<sup>9</sup> Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka disusunlah fokus penelitian sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> ST. Mislikhah, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 139-140.

1. Bagaimana implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?
2. Bagaimana dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?
3. Bagaimana faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>10</sup>

1. Untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024
2. Untuk mendeskripsikan dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 45.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah diketahui tujuan dari penelitian diatas, maka diperoleh hasil penelitian yang bermanfaat sebagai:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran pada dunia Pendidikan tentang implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Nantinya dapat menjadi tolak ukur tentang pengetahuan dan wawasan tentang implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa. Selain itu nantinya juga dapat menjadi sarana dalam pengembangan keterampilan serta keilmuan penelitian dalam menyusun suatu karya ilmiah.

###### **b. Bagi SMP Islam Terpadu Permata**

Untuk SMP Islam Terpadu Permata sebagai tempat penelitian diharapkan nantinya dapat memberikan informasi untuk instansi dan lembaga Pendidikan khususnya bagi SMP Islam Terpadu Permata tentang pentingnya membentuk spiritual siswa sehingga mampu dijadikan contoh dalam implementasi Pendidikan dengan melalui kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat.

c. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini nantinya dapat menjadi tambahan informasi mengenai kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa.

**E. Definisi Istilah**

Definisi istilah disini untuk memberikan penjelasan terkait dengan istilah- istilah penting yang ada pada judul penelitian yang menjadi titik perhatian bagi peneliti. Dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi kesalahpahaman makna atau istilah yang dimaksud oleh peneliti.

1. Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat

Dzikir Al-Ma'tsurat atau yang disebut dengan dzikir pagi petang merupakan kumpulan dzikir dan doa yang disusun oleh Imam Hasan al-Banna, seorang ulama fikih dan hadis asal Mesir. Dzikir ini terdiri dari ayat-ayat Al-Qur'an dan doa-doa dari hadis. Dzikir Al-Ma'tsurat dianjurkan untuk dibaca setiap pagi dan sore hari. Dzikir ini dapat dibaca secara berjamaah atau sendiri. Kegiatan ini mencakup bacaan dzikir yang diajarkan oleh Rasulullah SAW untuk memohon perlindungan, keselamatan, dan keberkahan dari Allah, serta untuk memperkuat hubungan spiritual seorang Muslim dengan Tuhan. Dalam konteks pendidikan, implementasi dzikir Al-Ma'tsurat bertujuan untuk membentuk spiritualitas siswa dengan menanamkan nilai-nilai ketakwaan, ketenangan batin, dan keimanan, sehingga siswa dapat

merasakan kedamaian serta peningkatan kualitas kehidupan rohani mereka.

## 2. Spiritual Siswa

Merujuk pada aspek kehidupan batin dan keagamaan seorang siswa yang berkaitan dengan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Spiritualitas ini mencakup kedalaman hubungan siswa dengan Tuhan, yang terwujud dalam perilaku, sikap, dan tindakan mereka yang mencerminkan iman, ketakwaan, serta moralitas yang tinggi. Dalam konteks pendidikan, spiritualitas siswa juga berkaitan dengan pembentukan karakter yang positif, seperti rasa syukur, sabar, ikhlas, dan bertanggung jawab, serta kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan hidup dengan ketenangan hati dan keyakinan kepada Allah SWT. Pembentukan spiritualitas siswa melalui kegiatan keagamaan seperti dzikir, shalat, dan kajian agama berperan penting dalam mengembangkan kualitas rohani mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka. Dengan melaksanakan dzikir Al-Ma'tsurat secara rutin, siswa dapat merasakan kedekatan dengan Allah, memperoleh ketenangan batin, dan meningkatkan kesadaran spiritual dalam kehidupan sehari-hari.



## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam memahami gambaran isi skripsi secara menyeluruh, yang dimana dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu:

Bab satu pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan, dalam bab kajian kepustakaan ini berisi penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti dan berisi kajian teori terkait dengan penelitian.

Bab tiga metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan juga tahap-tahap penelitian.

Bab empat penyajian data dan analisis, dalam bab ini nantinya akan dipaparkan terkait dengan gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis dan pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab lima penutup, dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan terkait dengan pembahasan data-data yang sudah dianalisis dan saran sebagai bahan masukan untuk kedepannya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka adalah proses umum yang dilakukan peneliti dalam upaya menemukan teori. Mencari kepustakaan yang terkait adalah tugas yang harus segera dilakukan peneliti setelah menentukan masalah atau topik, lalu menyusunnya secara teratur dan rapi untuk penelitiannya.<sup>11</sup>

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai dua hal, yakni penelitian terdahulu dan kajian teori.

1. Lulu Nur Aulia, 2020, “Praktik Dzikir Al-Ma’tsurat Karya Hasan Al-Banna di Wisma Qolbun Salim BPI, Ngaliyan, Semarang (Kajian Living Hadis)”.<sup>12</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui praktik dzikir Al-Ma’tsurat di Wisma Qolbun Salim BPI, Ngaliyan, Semarang. 2.) Untuk mengetahui latar belakang dilaksanakannya praktik pembacaan dzikir Al-Ma’tsurat. 3.) Untuk mengetahui makna dzikir bagi pelaku dzikir Al-Ma’tsurat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan dzikir ini merupakan kegiatan rutin yang sangat di anjurkan di Wisma Qolbun Salim. Pembacaan

---

<sup>11</sup> Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 135.

<sup>12</sup> Lulu Nur Aulia, “Praktik Dzikir Al-Ma’tsurat Karya Hasan Al-Banna di Wisma Qolbun Salim BPI, Ngaliyan, Semarang (Kajian Living Hadis)” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020), 15.

dzikir ini merupakan sebagai kebutuhan. Jika ada hari dimana tidak membaca dzikir seperti biasanya, maka hari yang dilalui akan berbeda seperti hari biasa mereka membacanya. Dengan membaca dzikir ini akan mendapatkan perlindungan di sepanjang siang ketika membaca di pagi hari, dan perlindungan sepanjang malam jika dibaca di malam hari.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama menggunakan metode kualitatif. Untuk perbedaannya yaitu terletak pada letak penelitian dan jenjang yang diteliti. Penelitian Lulu meneliti pada jenjang mahasiswa sedangkan penelitian yang akan diteliti pada tingkat SMP.

2. Alif Wabianto, 2021, “Dzikir Istighasah sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul ‘Ulum di Tangerang Selatan”.<sup>13</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui alasan anggota IMADU Tangerang Selatan melaksanakan istighasah. 2.) Untuk mengetahui bagaimana dampak dzikir istighasah terhadap spiritualitas IMADU di Tangerang Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan anggota IMADU merutinkan membaca istighasah yaitu sebagai bentuk keistiqomahan terhadap amaliyah, sebagai bentuk mencari berkah, sebagai penyambung silaturahmi. Dampak istighasah terhadap spiritualitas adalah merasakan lebih dekat dengan Allah, memperkuat aktivitas spiritual, sebagai media untuk

<sup>13</sup> Alif Wabianto, “Dzikir Istighasah sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul ‘Ulum di Tangerang Selatan” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 15.

menenangkan hati, melatih istiqomah dan bentuk ketaatan kepada guru, merasakan kasih sayang Tuhan dan peduli terhadap sesama.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama menggunakan penelitian kualitatif. Untuk perbedaannya penelitian Alif mengkaji dzikir istighasah, sedangkan penelitian yang akan diteliti mengkaji dzikir Al-Ma'surat.

3. Jauzah Farah Dzakiyah, 2021, "Resepsi Fungsional Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Tunas Bangsa Depok Terhadap Pembacaan Al-Ma'surat".<sup>14</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1.) Menjelaskan hal yang menjadi latar belakang pembacaan dzikir Al-Ma'surat di SMAIT Tunas Bangsa Depok. 2.) Mengungkap resepsi siswa SMAIT Tunas Bangsa Depok terhadap dzikir Al-Ma'surat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa amalan dzikir Al-Ma'surat yang menjadi rutinitas para siswa dan guru SMAIT Tunas Bangsa Depok jika dzikir tersebut dibaca sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mereka merasa mudah untuk menyerap materi pelajaran karena kondisi hati yang tenang dan stabil. Selain itu sebagai pelindung diri, pelancar urusan, serta jalan untuk mendapat ridha dan kemudahan dari Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

---

<sup>14</sup> Jauzah Farah Dzakiyah, "Resepsi Fungsional Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Tunas Bangsa Depok Terhadap Pembacaan Al-Ma'surat" (Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021), 24.

Untuk perbedaannya yaitu terletak pada letak penelitian dan jenjang yang diteliti.

4. Khafifah Mulya Ikhwani, 2023, “Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma'tsurat dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (*Studi Living Qur'an*)”.<sup>15</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir Al-Ma'tsurat bagi santriwati Al-Ihsan Boarding School. 2.) Untuk mengetahui pemahaman santriwati terhadap pembacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam zikir Al-Ma'tsurat di Al-Ihsan Boarding School. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembacaan zikir Al-Ma'tsurat dilaksanakan setiap sebelum proses pembelajaran dimulai dan setiap setelah sholat ashar berjamaah. Pengaruh dari membaca zikir ini bagi para santriwati adalah membuat hati menjadi tenang, sarana mendekatkan diri kepada Allah, dijauhkan dari sifat malas, dijauhkan dari sifat penakut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama menggunakan metode kualitatif dan segi kajian yang dibahas juga sama tentang dzikir Al-Ma'tsurat. Untuk perbedaannya yaitu terletak pada letak penelitian dan jenjang yang diteliti. Dalam penelitian Khafifah jenjang penelitian yaitu tingkat SMA, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti adalah pada tingkat SMP.

---

<sup>15</sup> Khafifah Mulya Ikhwani, “Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma'tsurat dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (*Studi Living Qur'an*)” (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023), 8.

5. Muhammad Adhiyak Romadhon, 2023, “Tradisi Pembacaan Dzikir Al-Ma’tsurat (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Azmania, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur)”.<sup>16</sup> Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1.) Untuk mengetahui praktik pembacaan doa Al-Ma’tsurat di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. 2.) Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan tradisi pembacaan doa Al-Ma’tsurat di Pondok Pesantren Azmania Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dzikir Al-Ma’tsurat dibaca dua kali dalam sehari yaitu setelah sholat subuh dan sebelum sholat maghrib dan dibaca secara berjamaah dipimpin oleh santri. Pemaknaan dari santri dalam pembacaan dzikir ini adalah sebagai penenang hati ketika menjumpai sebuah masalah, mampu menentramkan hati, sebagai salah satu sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT dalam menggapai keberkahan Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sama menggunakan metode kualitatif dan mengkaji tentang dzikir Al-Ma’tsurat. Untuk perbedaannya yaitu terletak pada lembaga pendidikannya dan berfokus pada analisis pemaknaan dzikir Al-Ma’tsurat kepada santri. Penelitian Muhammad termasuk lembaga pendidikan nonformal sedangkan pada penelitian yang akan diteliti termasuk pendidikan formal.

---

<sup>16</sup> Muhammad Adhiyak Romadhon, “Tradisi Pembacaan Dzikir Al-Ma’tsurat (Kajian Living Qur’an di Pondok Pesantren Azmania, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur)” (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2023), 19.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian, Tahun	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Praktik Dzikir Al-Ma'tsurat Karya Hasan Al-Banna di Wisma Qolbun Salim BPI, Ngaliyan, Semarang (Kajian Living Hadis), 2020	Lulu Nur Aulia	Sama-sama membahas kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat	Perbedaan pada jenjang yang diteliti
2.	Dzikir Istighasah sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul 'Ulum di Tangerang Selatan, 2021	Alif Wabianto	Sama-sama jenis penelitian kualitatif.	Pada penelitian terdahulu berfokus pada dzikir istighasah
3.	Resepsi Fungsional Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Tunas Bangsa Depok Terhadap Pembacaan Al-Ma'tsurat, 2021	Jauzah Farah Dzakiyah	Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif	Terletak pada letak penelitian dan jenjang yang diteliti
4.	Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma'tsurat dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (Studi Living Qur'an), 2023	Khafifah Mulya Ikhwani	1. Metode yang digunakan 2. Segi kajian yang dibahas juga sama tentang dzikir Al-Ma'tsurat	Terletak pada jenjang yang diteliti
5.	Tradisi Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Azmania, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur), 2023	Muhammad Adhiyak Romadhon	Sama-sama menggunakan metode kualitatif	Perbedaan pada letak lembaga pendidikan nya dan berfokus pada

No	Judul Penelitian, Tahun	Penulis	Persamaan	Perbedaan
				analisis pemaknaan dzikir Al-Ma'tsurat kepada santri

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaan terletak pada pembahasan mengenai implementasi dzikir Al-Ma'tsurat. Adapun perbedaan penelitian ini ialah terletak pada letak penelitian dan jenjang yang di teliti.

## B. Kajian Teori

### 1. Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat

#### a. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi diartikan sebagai suatu penerapan atau pelaksanaan. Menurut Usman pengertian implementasi artinya bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang terencana dan sudah terprogram yang dilakukan sungguh-sungguh berdasarkan aturan tertentu untuk mencapai tujuan yang sudah dirumuskan.<sup>17</sup> Oleh karena itu

<sup>17</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2019), 242.



implementasi dipengaruhi objek berikutnya dan tidak berdiri sendiri.

Menurut Fullan implementasi ialah suatu proses peletakan pada praktik tentang sebuah ide, program atau aktivitas baru bagi orang lain untuk mencapai suatu perubahan yang diinginkan<sup>18</sup>. Maka dari itu pada suatu implementasi ada sebuah harapan perubahan yang ingin dicapai. Dapat disimpulkan bahwa implementasi artinya sebuah kegiatan yang memiliki rencana sebelumnya atau terencana, dan dilakukan menggunakan cara yang sungguh-sungguh dengan norma yang berlaku untuk nantinya dapat mencapai tujuan kegiatan yang telah dirumuskan.

#### **b. Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat**

Kegiatan adalah suatu dorongan bagi manusia untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu yang mengandung maksud serta tujuan tertentu. Kegiatan merujuk di segala kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok menggunakan tujuan tertentu. Dalam kegiatan mencakup banyak sekali aspek kehidupan manusia, dari kegiatan sehari-hari hingga pencapaian besar dalam berbagai macam bidang. Dengan sifatnya yang luas, kegiatan dapat bersifat formal atau informal, individual

---

<sup>18</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis* (Bandung: Interes Media, 2014), 6

atau grup, dan mencakup banyak sekali tujuan seperti hiburan, pembelajaran, atau pencapaian tujuan spesifik.<sup>19</sup>

Dzikir ialah menyebut Allah dengan membaca tasbih (subhanallah), membaca tahlil (la ilaha illallahu), membaca tahmid (alhamdulillah), membaca taqdis (quddusun), membaca takbir (allahu akbar), membaca hauqalah (la haula wala quwwata illa billahi), membaca hasbalah (hasbiyallahu), serta membaca doa-doa yang ma'tsur, yaitu doa-doa yang diterima dari Nabi Saw.<sup>20</sup>

Dzikir artinya rangkaian kalimat yang diucapkan untuk mengingat Allah SWT dalam keadaan suka juga duka, sehat juga sakit<sup>21</sup>. Kata dzikir pada mulanya dipergunakan oleh pengguna bahasa Arab pada arti sinonim lupa, ada pula sebagian ahli yang berpendapat bahwa istilah itu pada mulanya berarti mengucapkan menggunakan lidah atau menyebut sesuatu. Makna ini lalu berkembang menjadi “mengingat”, karena mengingat sesuatu seringkali mengantar lidah menyebutnya.

Kata dzikir (*Al-Dzikru*) artinya mashdar (bentuk ketiga) berasal dari kata kerja *dzakara*. Dasar makna dzikir, sebagaimana yang dapat disimpulkan yaitu makna-makna yang disampaikan oleh para ulama bahasa penyusunan kamus menjadi berikut.<sup>22</sup>

<sup>19</sup> Soekanto Soerjono, *Teori Peranan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 243.

<sup>20</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Dzikir & Doa* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010), 2.

<sup>21</sup> Ayu Rahayu, *Terapi Dzikir Untuk Mengatasi Nyeri* (Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu, 2019), 31.

<sup>22</sup> Annisa Fitri, “Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang dengan Pengendalian Emosi Remaja Putri di SMP IT Imam Asy-Syafi’I 2 Pekanbaru” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2020), 1.

1. Dzikir bermakna “ingat” yang ialah lawan dari lupa; baik menggunakan hati maupun dengan pikiran.
2. Dzikir bermakna “menyebut dengan lidah” yang adalah lawan dari diam.
3. Dzikir bermakna “pujian dan pemuliaan”

Sehingga hakikat dzikir merupakan mengingat Allah SWT dengan hati serta pikiran lalu menyebut-Nya menggunakan lidah, yang artinya pujian dan pemuliaan bagi-Nya.

Berikut beberapa penjelasan dzikir dari Al-Qur'an dan Hadits:

a. Al-Qur'an

Q.S Ar-Ra'd ayat 28

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
“Yaitu orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan selalu tenang”<sup>23</sup>

Ayat ini menjelaskan, berdzikir membuat hati menjadi tenang, sebagaimana hati tenang dapat membangkitkan daya ingatan.

<sup>23</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 252.

## b. Hadits

Dalam hadits riwayat Muslim: Abd al-Hamid ibn Bayan al-Wasiti dari Rasulullah SAW, pernah bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ  
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
 مَنْ سَبَّحَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَحَمَدَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ، وَكَبَّرَ اللَّهَ ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ،  
 حَتَّى يَكُونَ الْجَمُوعُ تِسْعًا وَتِسْعِينَ، ثُمَّ قَالَ  
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ  
 وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، غُفِرَ لَهُ مَا يَكُونُ مِنْهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زُبُرِ الْبَحْرِ

“Barangsiapa yang bertasbih sebanyak 33x, bertahmid 33x, dan bertakbir 33x setelah melaksanakan sholat fardhu sehingga berjumlah 99, kemudian menggenapkannya untuk yang keseratus dengan ucapan la ilaha ilallahu wahdahu la syarikalahu lahul mulku walahul hamdu wahuwa ‘ala kulli syai’in qadir, maka kesalahannya akan diampuni meskipun sebanyak buih di lautan. (H.R Muslim no.597)”

Disunnahkan setelah sholat melakukan dzikir, 33 kali tasbih, takbir, tahmid, dan seterusnya. Dapat mengambil seluruh kesalahan yang diperbuat (jika diterima) walaupun sebanyak buih di lautan. Demikian dzikir merupakan salah satu cara untuk mengharapakan dosa atau kesalahan kita terampuni.

Dzikir pagi petang atau yang biasa disebut Al-Ma'tsurat sendiri yaitu dari sisi bahasa, al-Ma'tsurat ialah bentuk plural (jamak) dari al-Ma'tsurat. Seakan dengan kata *atsar* sesuatu yang dinukilkan dari ayat serta dari hadits Rasulullah SAW, juga dari sahabat dan sebagian ulama menganggap perkataan

tabi'in termasuk bagian dari atsar. Kata Al-Ma'tsurat berasal dari kata dasar "atsara" yang berarti "naqalal hadits" (mengutip ucapan atau sunnah Rasulullah SAW).

Dzikir pagi petang (Al-Ma'tsurat) ini ialah dzikir yang disusun oleh Imam Syahid Hasan Al-Bana. Dzikir ini sangat dianjurkan rutin dibaca pagi serta sore hari. Yaitu selepas subuh sampai dhuhur serta setelah asar hingga menjelang maghrib. Hal ini juga ditegaskan dalam Al-Qur'an surat Ar-Rum ayat 17 yang berbunyi:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ وَحِينَ تُصْبِحُونَ

Artinya: Maka bertasbihlah kepada Allah pada petang hari dan pada pagi hari (waktu subuh).<sup>24</sup>

Anjuran berdzikir juga termaktub dalam surat Al-Ahzab

ayat 42:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَسَبِّحْهُ بُكْرَةً وَأَصِيلًا

Artinya: Dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang.<sup>25</sup>

<sup>24</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 406.

<sup>25</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 423.

### c. Manfaat dan Dampak Positif Dzikir

Kebutuhan seorang hamba terhadap dzikir “untuk mengingat Penciptanya” lebih dari kebutuhannya terhadap makanan dan minuman. Dengan mengingat-Nya hati seorang hamba akan menjadi tenang dan bahagia. Karena begitu banyaknya keutamaan dzikir, sampai sampai Ibnu Qayyim rahimahullah, dalam kitabnya Al- Wabil ashShaiyyib menyebutkan lebih kurang seratus keutamaan dan manfaat dzikir. Dan ternyata keutamaan keutamaan dan manfaat tersebut tidak hanya berkaitan dengan manfaat keagamaan, bahkan berkaitan juga dengan manfaat duniawi. Berikut beberapa manfaat dzikir pagi petang.<sup>26</sup>

1. Menjadikan seseorang tidak sibuk dengan dosa-dosa lisan, seperti ghibah, namimah, dan perkataan- perkataan yang sia-sia. Adapun di zaman kita sekarang, waktu yang kita gunakan untuk berdzikir dapat membantu kita memalingkan dari membaca berita- berita yang tidak jelas kebenarannya, yang sering kali isinya adalah kedustaan, adu domba dan penanaman kebencian diantara kaum muslimin.
2. Orang yang berdzikir (mengingat Allah) maka Allah akan mengingatnya. Allah Shubhanawata“ala berfirman:

<sup>26</sup> Firanda Andirja, *Fiqih Dzikir Pagi Petang* ((t.t.: Al-Islam Media Dakwah Indonesia, 2018), 7-12.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : “maka ingatlah kepada-Ku, aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku ”. (QS. Al-Baqarah: 152)<sup>27</sup>

3. Dzikir akan menenangkan hati dan jiwa serta menghilangkan kesedihan dan kegalauan. Adapun dizaman kita sekarang, dzikir dapat membantu kita menghilangkan dan mencegah stres. Hal ini merupakan manfaat yang sangat penting terutama di zaman sekarang ini.
4. Dzikir akan memantapkan aqidah seseorang, mengingat banyak lafalz-lafalz dzikir pagi petang yang berisi tentang pengesaan Allah. Yang membuat tauhid seorang hamba semakin kokoh disetiap pagi dan petangnya. Dengan tauhid inilah akan hilang segala perkara yang ditakutkan dan dikhawatirkan oleh seorang hamba.

5. Dzikir pagi petang akan menguatkan seseorang dan akan menjadikannya sabar dalam menghadapi ujian kehidupan.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَاصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ الْغُرُوبِ

“Maka bersabarlah engkau (Muhammad) atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji

<sup>27</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 23.

Tuhanmu sebelum matahari terbit dan sebelum terbenam”  
(Q.S Taha: 130).<sup>28</sup>

6. Salah satu manfaat dzikir diantara dzikir pagi petang yaitu dzikir akan menjaga penjaga bagi seorang muslim. Betapa banyak keburukan yang sewaktu-waktu bisa menimpa seorang muslim, baik gangguan yang tampak maupun gangguan dari yang tidak tampak, seperti gangguan syaitan dan hasadnya orang yang hasad. Al Imam Al- Qurthubi rahimahullah pernah berkata tentang salah satu bacaan dzikir pagi petang:

“Ini adalah hadits yang shahih dan perkataan yang benar, kami telah mengetahui argumentasinya baik secara dalil maupun pengalaman. Sesungguhnya sejak aku mendengar dzikir ini akupun mengamalkannya, dan aku

tidak pernah ditimpa kemudhoratan hingga sampai suatu ketika aku tidak membacanya, lalu akupun disengat kalajengking di malam hari dikota Madinah. Akupun merenungkan (sebab musibah yang menimpa diriku ini), ternyata aku lupa membaca doa berlindung kepada Allah

<sup>28</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 321.



dengan dzikir ini.” (Al-futuhaat Ar-Rabbaniyah, Ibnu  
 „Allan 3/100).<sup>29</sup>

Beberapa manfaat dan dampak positif sudah disebutkan  
 namun ada beberapa dampak positif lain yang dapat dirasakan  
 secara langsung oleh para pelaksana dzikir, yaitu:

- 1) Dzikir kepada Allah sebagai sarana untuk komunikasi  
 dan sarana untuk mendekatkan diri<sup>30</sup>

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : “maka ingatlah kepada-Ku, aku pun akan ingat  
 kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah  
 kamu ingkar kepada-Ku ”. (QS. Al-Baqarah: 152)<sup>31</sup>

- 2) Orang yang berdzikir adalah termasuk golongan yang  
 unggul, dan hal ini sesuai dengan berdasarkan hadist

Rasulullah SAW yaitu tentang golongan yang unggul  
 (al-mufarridun) adalah mereka yang banyak melakukan  
 berdzikir.

- 3) Orang banyak melakukan dzikir kepada Allah, maka  
 Allah akan menyediakan ampunan dan pahala yang  
 banyak bagi mereka.<sup>32</sup>

<sup>29</sup> Annisa Fitri, “Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang dengan Pengendalian Emosi Remaja Putri di SMP IT Imam Asy-Syafi’I 2 Pekanbaru” (Skripsi, UIN Suska Riau, 2020), 16.

<sup>30</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 159.

<sup>31</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur’an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 23.

Sebagaimana firman Allah SWT:

وَالذِّكْرِينَ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذِّكْرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

Artinya: “laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar” (Al-Ahzab: 35).<sup>33</sup>

- 4) Berdzikir mampu membentengi diri dari segala siksa dan bencana.
- 5) Berdzikir dapat menunda datangnya kiamat, maka begitu dahsyatnya kekuatan berdzikir kepada Allah.<sup>34</sup>

Sebagian tokoh membagi dzikir menjadi dua yaitu dzikir dengan lisan dan dzikir dengan hati. Dzikir dengan lisan adalah jalan yang menghantarkan pikiran dan perasaan menuju kepada ketetapan dzikir hati, lalu dengan dzikir hati inilah kedalaman kejiwaan akan kelihatan lebih luas, dan pada hal ini Allah mengirimkan pengetahuan berupa ilham. Dzikir kepada Allah memiliki makna bahwa manusia menyadari dirinya berasal karena diciptakan Sang Khalik, yang senantiasa mengawasi semua perbuatannya. Dan dengan demikian manusia tidak mungkin akan berani berbuat curang dan maksiat di hadapannya.<sup>35</sup>

<sup>32</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 159.

<sup>33</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: Cordoba, 2019), 422.

<sup>34</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 160.

<sup>35</sup> Setiyo Purwanto, “Relaksasi Dzikir”, *Jurnal Suhuf* 18, no.1 (2006): 42.

#### d. Bagian Dzikir Al-Ma'tsurat

##### 1) Bagian Wazhifah

Bagian pertama Hasan Al Banna memberikan judul dengan Al Wazhifah yaitu ringkasan dari ayat Al-Qur'an pilihan, yang didalamnya terdapat dzikir pagi atau petang yang diambil dari ayat Al-Qur'an dan Hadits. Dan kebanyakan orang mengenal dengan Wazhifah namun wazhifah terbagi menjadi dua yaitu wazhifah sughra dan kubro perbedaannya terletak pada jumlah ayat yang harus dibaca. Hasan Al Banna menggunakan kedua istilah ini agar ketika membaca ayat tersebut, dengan kondisi sedang semangat dan segar, berusaha membaca yang lengkap/kubra. Namun jika sedang capek, tidak ada semangat/sibuk, hendaklah tetap membaca sekalipun ringkasannya/sughra.

Pada wazhifah ini dimulai dengan surat Al-Fatihah, Al-Baqarah ayat 1-5, Al-Baqarah ayat 255-257, Al-Baqarah ayat 284-286, Al-Imran ayat 1-2, Thaha ayat 111-112, At-Taubah ayat 129, Al-Isra' ayat 110-111, Al-Mu'minun ayat 115-118, Ar-Rum ayat 17-26, Al-Mukmin ayat 1-3, Al-Hasyr ayat 22-24, Az-Zalzal ayat 1-8, Al-

Kafirun ayat 1-6, An-Nasr ayat 1-3, Al-Ikhlâs ayat 1-3, Al-Falaq ayat 1-5, dan An-Nasr ayat 1-6.<sup>36</sup>

## 2) Bagian Wirid Al-Qur'an

Bagian ini berisi dzikir yang berasal dari ayat-ayat pilihan dari Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan sistem komprehensif dan sumber mata air yang mampu menyirami hati-hati beriman dengan hikmah dan kebajikan didalamnya. Dan inilah yang terutama bagi hamba yang bertaqarub kepada Allah dengan cara membacanya.

Nabi Muhammad adalah rasul yang benar-benar membawa manusia kepada Al-Qur'an. Melakukan klasifikasi terhadap umatnya dengan menyesuaikan kedudukannya menurut Al-Qur'an, dan memerintahkan kepada yang tidak mampu membaca supaya mendengarkan dan memahaminya, dan karenanya tidak akan terputus berkah dari hubungan spiritual dengan kitab Allah SWT.

## 3) Bagian doa siang dan malam

Bagian ini berisikan doa sehari-hari seperti doa bangun tidur, memakan dan melepas baju, doa keluar dan masuk kamar mandi, doa keluar dan masuk rumah, doa perjalanan menuju masjid, doa keluar dan masuk masjid,

<sup>36</sup> Hasan Al-Banna, *Risalah Pergerakan Majmu'atu Rasa'il*, terj. Muhammad Mahdi Akif (Surakarta: Era Adicitra, 2016), 291-299.

doa wudhu, doa adzan, doa tahajud, doa tidur, doa penutup kafaratul majlis.

#### 4) Bagian doa matsur

Bagian ini berisikan doa-doa matsur seperti doa istihkarah syar'I, doa sholat hajat, doa ketika safar, doa ketika ada pernikahan dan kelahiran, doa kejadian-kejadian alam, doa keselamatan, doa penghormatan, doa menghadapi permasalahan, doa ketika sakit, doa sholat tasbih.

#### 5) Bagian doa rabithoh

Bagian ini yang dianjurkan untuk dibaca oleh para aktifis ikhwanul muslimin. Yang didalamnya terdapat doa rabithah, dan doa ini bukan doa yang ma'tsur akan tetapi doa yang disusun sendiri oleh Hasan Al Banna.

## 2. Spiritual

Spiritual diambil dari kata *spirit*, artinya kata yang berasal dari bahasa latin yaitu *spiritus* yang berarti luas atau dalam, keteguhan hati atau keyakinan, energi, semangat, dan kehidupan.<sup>37</sup> Spiritual mengarah pada pengalaman yang subjektif apa yang relevan secara eksistensial untuk manusia. Spiritual tidak sekedar memperhatikan apakah hidup itu berharga akan tetapi juga pada mengapa hidup berharga. Sehingga spiritual berarti memiliki suatu ikatan yang lebih di hal yang bersifat

<sup>37</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 264.

kerohanian atau kejiwaan dibandingkan sesuatu yang bersifat fisik atau materil.<sup>38</sup>

#### a. Kecerdasan Spiritual

Danah Zohar dan Ian Marshall mengemukakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang bisa menghadapi perilaku dan hidup dengan konteks makna luas dan kata, kecerdasan untuk menilai bahwasanya tindakan serta jalan hidup seorang lebih bermakna dibanding orang lain.<sup>39</sup> Secara konseptual kecerdasan spiritual ialah gabungan dari kecerdasan dan spiritual.

Dengan demikian kecerdasan spiritual mempunyai arti kesempurnaan menyesuaikan diri pada perkembangan jiwa, rohani, batin, mental serta moral pada seseorang. Dengan hal ini manusia mampu menjalani hidup dengan penuh makna, selalu mendengarkan suara hati nuraninya, dan segala yang dijalannya akan bernilai.

#### b. Manfaat Kecerdasan Spiritual

Adapun manfaat yang didapatkan dengan menerapkan kecerdasan spiritual adalah:

- 1) Kecerdasan spiritual menyatakan manusia untuk menjadi seperti sekarang dan memberi potensi tumbuh berubah, dan menjalani evolusi manusiawi lebih lanjut.

<sup>38</sup> Aliah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 288.

<sup>39</sup> Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Memanfaatkan kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan* (Bandung: Mizan, 2001), 4.

- 2) Kreatif, luwes, berwawasan luas, atau spontan.
- 3) Menjadi sadar bahwa setidaknya bisa berdamai dengan masalah tersebut, seperti merasa terpuruk, terjebak dalam kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu yang disebabkan oleh penyakit dan kesedihan.
- 4) Menjadi pedoman saat menghadapi masalah yang paling sulit. Dan hati nurani adalah kecerdasan spiritual.
- 5) Meningkatkan kecerdasan spiritual dalam beragama. Ketika memiliki kecerdasan spiritual, dapat menemukan inti dari segala sesuatu, menemukan satuan di balik perbedaan, dan menemukan potensi di balik ekspresi nyata.
- 6) Mampu menyatukan segala sesuatu yang bersifat intrapersonal dan interpersonal serta menjembatani jarak antara diri sendiri dan orang lain.
- 7) Membentuk suatu karakter melalui penggabungan pengalaman dan visi, menegakkan perbedaan antara apa yang benar-benar dilakukan dan apa yang lebih besar dan lebih baik yang mungkin dilakukan, memiliki perkembangan diri yang lebih utuh karena setiap orang memiliki potensi itu.
- 8) Kemampuan untuk menghadapi masalah baik dan buruk, hidup dan mati, serta sumber dari penderitaan dan keputusan

manusia. Karena manusia sering merasionalkan masalah begitu saja, terhanyut emosi atau hancur karenanya.<sup>40</sup>

- 9) Melahirkan iman yang kukuh dan rasa kepekaan yang mendalam, menemukan makna hidup dan memperhalus budi pekerti.<sup>41</sup>

### c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Islam mempunyai konsep untuk indikator-indikator yang menunjukkan bahwasanya seseorang telah memperoleh kecerdasan spiritual, beberapa indikator tersebut diantaranya:

- 1) Dekat mengenal dan cinta kepada Tuhannya
- 2) Merasa ada dan diawasi oleh Tuhan setiap saat. Memiliki keyakinan yang teguh dan hatinya bebas dari rasa iri, dengki, dan sombong, dll.
- 3) Shiddiq (jujur/benar) adalah hadirnya kekuatan yang membuat seseorang tetap jujur terhadap dirinya dan orang lain.
- 4) Amanah yaitu kekuatan yang membuat seseorang tetap suci secara rohani dan tidak mengkhianati janji Allah dan Rasul-Nya.
- 5) Fathonah yaitu memiliki kemampuan untuk memahami hakikat segala sesuatu yang berasal dari nurani, petunjuk dan pengarahan Allah dan Rasul-Nya

<sup>40</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Jogjakarta: Arruzz Media, 2011), 58-60.

<sup>41</sup> M. Quraish Shihab, *Dia Ada Dimana-mana: "Tangan" Tuhan Dibalik Setiap Fenomena* (Jakarta: Lentera Hati, 2014), 136.



- 6) Istiqomah adalah kekuatan untuk bertindak dan berperilaku dengan jujur dan teguh, terutama dalam mengikuti perintah Nya dan meninggalkan larangan Nya.
- 7) Tulus ikhlas adalah kemampuan untuk melakukan amalan sehari-hari untuk melaksanakan pesan agama dari Allah dan hanya mengharapkan ridho, cinta, serta pertemuan dengan Allah.
- 8) Bersyukur adalah cara untuk menunjukkan rasa terima kasih kita terhadap apa yang telah diberikan kepada kita. Kita dapat melakukannya dengan mengucapkannya atau dengan meningkatkan iman, keislaman, ketaatan, dan ketauhidan kita kepada Allah. Kita juga dapat secara konsisten menjaga dan meningkatkan kesehatan, kesejahteraan fisik, mental, spiritual, serta sosial kita.
- 9) Malu untuk melakukan dosa, meninggalkan perintah Allah dan melanggar larangan-Nya, malu untuk menampakkan aurat, dan malu untuk membela diri dari perbuatan buruk, jahat, dan bertentangan dengan hukum Allah.<sup>42</sup>

Adapun indikator lain kecerdasan spiritual yang diungkapkan oleh Toto Tasmara bahwa kecerdasan spiritual berpusat pada rasa cinta yang mendalam kepada Allah dan seluruh ciptaan-Nya, dan memberikan muatan baru yang bersifat keilahan kedalam God

---

<sup>42</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakiey, *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani melalui Pengembangan Kesehatan Rohani* (Yogyakarta: Al-Manar, 2013), 687.

Spot (titik Tuhan) yang berupa fitrah manusia.<sup>43</sup> Indikator tersebut sebagai berikut:

- 1) Memiliki visi, adalah cara untuk melihat hari esok, visi ini dibuat berdasarkan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, misalnya dengan meminta pertemuan dengan Allah sebagai puncak dari pertanyaannya. Visi ini kemudian dikomunikasikan dalam bentuk perbuatan baik dan terarah.
- 2) Merasakan kehadiran Allah, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan merasakan bahwa dirinya diberi karunia dan nikmat oleh Allah dalam keadaan suka maupun duka, dan karena bertawakal kepada Allah, mereka tetap bahagia.
- 3) Berdzikir dan berdoa, adalah cara untuk mendorong diri sendiri dan menunjukkan wajah seseorang yang bertanggungjawab.

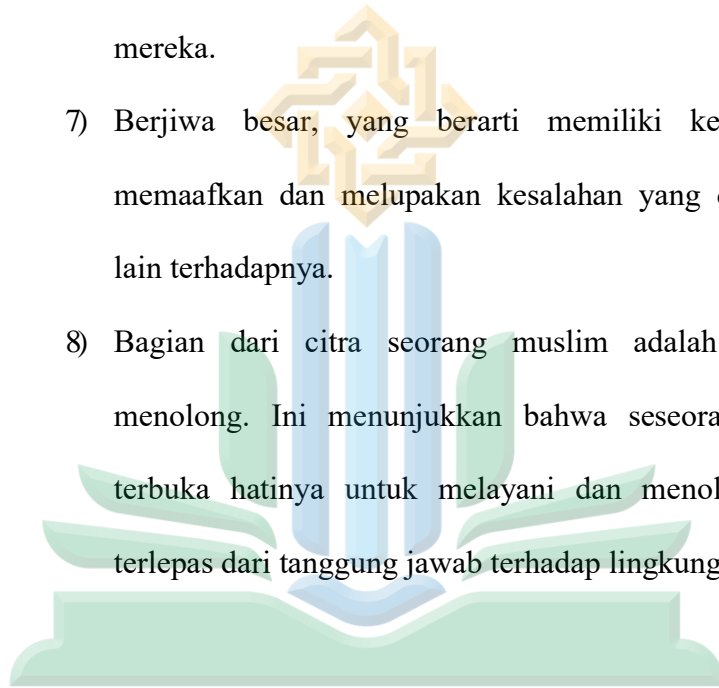
Karena doa dan dzikir ini dapat menumbuhkan kepercayaan diri, dan membuat mereka tetap teguh dalam melaksanakan janji Nya.

- 4) Memiliki kualitas sabar, yaitu ketabahan dan kekuatan yang luar biasa untuk menerima tekanan atau ujian tanpa mengorbankan hasil yang diharapkan.

---

<sup>43</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence)* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 57.

- 5) Memiliki kecenderungan dalam kebaikan, yaitu tanggungjawab. Yang cenderung baik menggambarkan situasi atau pekerjaan yang membantu orang lain.
- 6) Memiliki empati, adalah kemampuan untuk memahami orang lain dan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan batin mereka.
- 7) Berjiwa besar, yang berarti memiliki keberanian untuk memaafkan dan melupakan kesalahan yang dilakukan orang lain terhadapnya.
- 8) Bagian dari citra seorang muslim adalah melayani dan menolong. Ini menunjukkan bahwa seseorang akan selalu terbuka hatinya untuk melayani dan menolong orang lain terlepas dari tanggung jawab terhadap lingkungannya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebabnya dari suatu gejala tertentu.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar alamiah untuk menghasilkan penemuan-penemuan interpretatif (menggunakan penafsiran) secara deskriptif, yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi<sup>45</sup>. Jadi dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan angka didalamnya. Pengertian penelitian kualitatif menurut Erikson yaitu proses investigasi yang dilaksanakan secara teliti dan intensif tentang yang sedang terjadi di lapangan melalui analisis terhadap bukti-bukti, dokumen, observasi yang kemudian disajikan secara deskriptif ataupun langsung mengutip dari hasil wawancara yang telah dilakukan<sup>46</sup>. Pada penelitian kualitatif ini berfokus pada analisis, menggambarkan suatu hal terkait dengan sebuah fenomena, peristiwa dan lain sebagainya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang memaparkan dan mendeskripsikan tentang keadaan serta fenomena mengenai situasi yang

---

<sup>44</sup> Mundry, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 17.

<sup>45</sup> Abd Muhith, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bildung, 2020), 17.

<sup>46</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (t.t.: Pradina Pustaka, 2022), 9.

terjadi pada lapangan tempat penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran seutuhnya terkait hal yang diteliti.

## **B. Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo. Tepatnya berada di Jl. Kaca Piring (Barat Stadion Bayuangga) No. 24, Sukabumi, Mayangan, Kota Probolinggo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat. SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo merupakan sekolah yang sudah menerapkan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat sejak dulu. SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo ini menerapkan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat sejak dahulu karena basisnya Islam, oleh karena itu kegiatan keagamaannya lebih ditekankan dan diterapkan sejak dahulu.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini informan atau subjek penelitian yang dilibatkan adalah sebagai berikut:

1. Fitry Widyarini, S.Pd. (Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Permata)
2. Dian Ratih Permana, S.Pd. (Waka Kesiswaan SMP Islam Terpadu Permata)
3. Anindia Putri (Waka Qur'an SMP Islam Terpadu Permata)
4. Siswa dan Siswi SMP Islam Terpadu Permata:
  - a. Muhammad Brian Hadi kelas VII A
  - b. Amira kelas VIII B

- c. Muhammad Adi Al-Saadon kelas IX A
- d. Nisrina kelas IX B

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar data yang diterima akurat dan benar maka untuk teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar, dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi terus terang atau tersamar. Maksud observasi terus terang atau tersamar ini yaitu peneliti memberitahu kepada sumber data secara terang-terangan bahwa dia sedang melakukan sebuah penelitian. Sebagai akibatnya ketika penelitian sumber data mengetahui tentang kegiatan peneliti mulai berasal awal hingga akhir. Tetapi tidak selamanya peneliti terus terang ketika melakukan observasi, sebab untuk menghindari jika data yang akan dicari adalah data yang dirahasiakan. Sehingga bila terus terang dikhawatirkan peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi terhadap data tersebut<sup>47</sup>. Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berasal dari lapangan atau di lokasi

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), 413-414.

penelitian yaitu di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo yang berhubungan dengan implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa.

## 2. Wawancara

Wawancara artinya suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab pada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui masalah dari objek yang akan diteliti<sup>48</sup>. Dengan wawancara nantinya akan dihasilkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur ialah suatu wawancara yang bebas dimana peneliti saat melakukan wawancara untuk mendapatkan data tidak menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur secara sistematis dan lengkap<sup>49</sup>. Tetapi hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan dalam pedoman wawancaranya.

Teknik wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, waka kesiswaan, waka Qur'an, siswa dan sumber-sumber yang lain yang bisa memungkinkan untuk memberikan informasi terkait dengan implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ini. Adapun data yang diperoleh peneliti dalam wawancara ini antara lain:

---

<sup>48</sup> Amruddin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 349.

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 421.

- a. Bagaimana implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?
  - b. Bagaimana dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?
  - c. Bagaimana faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari<sup>50</sup>. Dengan memakai teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan melalui arsip atau dokumen perihal data yang diperlukan. Dalam teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan mengambil sebuah foto sebagai bukti dari implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa yang dilakukan di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

Adapun data yang peneliti peroleh melalui dokumentasi ini antara lain:

---

<sup>50</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2020), 59.



- a. Profil Sekolah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo
- c. Data-data mengenai dzikir Al-Ma'tsurat seperti foto kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo

#### **E. Analisis Data**

Analisis data dapat pula disebut dengan penafsiran serta pengolahan data. Analisis data artinya suatu rangkaian aktivitas pencarian, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan pembuktian data supaya sebuah fenomena memiliki sebuah nilai sosial, ilmiah dan akademis<sup>51</sup>. Pada hal ini data yang sudah didapatkan lalu disusun dalam satuan-satuan yang teratur dengan cara menentukan, meringkas, mencari sesuai dengan urutan yang ada. Analisis data ini merupakan tahap yang sangat penting, sebab di tahap ini data benar-benar dikerjakan sedemikian rupa untuk nantinya bisa disimpulkan sebuah kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana terdapat tiga langkah yaitu<sup>52</sup>:

##### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan menggabungkan data yang berasal dari catatan

<sup>51</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 133.

<sup>52</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 56.

lapangan, wawancara, transkrip, dan berbagai dokumen dan catatan lapangan.<sup>53</sup>

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan berbagai macam informasi yang memungkinkan untuk membuat sebuah kesimpulan. Penyajian data ini membantu peneliti saat melakukan sesuatu termasuk analisis yang lebih mendalam berdasarkan dengan pemahaman serta membantu dalam memahami apa yang terjadi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disampaikan masih bersifat sementara dan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya maka nantinya akan bisa berubah. Akan tetapi apabila kesimpulan awal yang disampaikan terdapat bukti-bukti yang benar dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>54</sup>

## F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Karena untuk menguji data yang diperoleh tersebut dan untuk membuktikan apakah penelitian yang telah dilaksanakan benar-benar penelitian ilmiah. Dalam penelitian kualitatif data dikatakan valid

---

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 447.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 446.

apabila tidak adanya perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang benar-benar terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun untuk teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber disini adalah untuk mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data yang telah di cek dan dianalisis oleh peneliti nantinya akan menghasilkan sebuah kesimpulan yang kemudian dimintakan kesepakatan kepada beberapa sumber data tersebut.<sup>56</sup>

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji data yang diperoleh kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Apabila dengan pengujian ini hasil yang didapatkan berbeda maka peneliti perlu untuk melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber yang bersangkutan untuk menentukan data mana yang dianggap benar.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini tahapan-tahapan yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 487.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 495.

### 1. Pra Penelitian

Dalam pra penelitian disini peneliti melakukan observasi di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo untuk melakukan observasi terkait dengan keunikan-keunikan yang ada pada lembaga tersebut. Untuk nantinya dapat dilakukan sebuah penelitian. Dimulai pada tanggal 23 April 2024 hingga 28 April 2024.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan untuk memperoleh data yang terdapat pada SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo. Dimulai pada tanggal 29 April 2024 hingga 16 Mei 2024.

### 3. Penulisan Laporan Penelitian

Dimulai pada tanggal 22 Agustus 2024 hingga 29 Oktober 2024



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo

Sekolah Menengah Pertama swasta Probolinggo merupakan sekolah yang berada di Jl. Kaca Piring (barat Stadion Bayuangga) Sukabumi, Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo ini salah satu lembaga pendidikan swasta yang terakreditasi B. Berdirinya sekolah ini dikarenakan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas, berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, serta nilai-nilai keislaman yang kuat. Sekolah ini hadir sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan lembaga pendidikan yang tidak hanya fokus pada prestasi akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa melalui pengajaran agama yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. SMP Islam Terpadu Permata berkomitmen untuk menghasilkan generasi yang cerdas, berakhlak mulia, serta siap menghadapi tantangan global dengan bekal ilmu dan iman yang seimbang.<sup>57</sup> Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwa SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo berdiri pada tahun 2014. Pada saat itu di pimpin oleh Ustadzah Yanti

---

<sup>57</sup> Fitry Widyarini, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 29 April 2024.

Afri Handayani, M.Pd. sebagai kepala sekolah dan saat ini di pimpin oleh Ustadzah Fitry Widyarini, S.Pd.<sup>58</sup>

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi SMP Islam Terpadu Permata adalah terwujudnya generasi Rabbani dan berwawasan lingkungan. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi SMP Islam Terpadu Permata sebagai berikut:<sup>59</sup>

- a. Mewujudkan generasi cinta Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mewujudkan Nilai Pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berwawasan global
- c. Mewujudkan generasi yang memiliki keterampilan dasar dalam menghadapi perubahan zaman
- d. Mewujudkan generasi kreatif, inovatif, dan berprestasi sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki
- e. Mewujudkan Sekolah Ramah Anak
- f. Mewujudkan generasi peduli lingkungan
- g. Menciptakan lingkungan sekolah aman, nyaman, bersih, dan sehat.

Adapun tujuan SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo sebagai berikut:<sup>60</sup>

- a. Terwujudnya generasi cinta Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari

<sup>58</sup> Observasi di SMP Islam Terpadu Permata, 23 April 2024.

<sup>59</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Profil SMP Islam Terpadu Permata," 2 Mei 2024.

<sup>60</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Profil SMP Islam Terpadu Permata," 2 Mei 2024.

- b. Terwujudnya pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari
- c. Terwujudnya nilai Pendidikan Islam yang berkelanjutan dan berwawasan global
- d. Terwujudnya generasi yang memiliki keterampilan dasar dalam menghadapi perubahan jaman
- e. Terlaksananya pembelajaran yang menitik beratkan pada perkembangan potensi peserta didik
- f. Terwujudnya sikap dan karakter leadership dalam setiap kegiatan
- g. Terwujudnya sikap dan karakter wirausaha
- h. Terwujudnya peserta didik kreatif , inovatif dan berprestasi sesuai dengan potensi dan bakat yang dimiliki.
- i. Terwujudnya pribadi yang memiliki rasa simpati atau empati dalam kehidupan sosial Masyarakat
- j. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bebas bullying dan kenakalan remaja
- k. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik tingkat kota/kabupaten, propinsi Jawa Timur, maupun tingkat nasional serta internasional
- l. Tercipta lingkungan sekolah aman, nyaman, bersih dan sehat
- m. Terwujudnya budaya pola hidup bersih dan sehat

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa Kelas VII, Kelas VIII, Kelas IX**

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kelas VII-VIII-IX)	
	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
2023/2024	37	2	35	2	40	2	112	6

**Tabel 4.2**  
**Data Guru dan Tenaga Kependidikan**

No.	Nama	Jabatan
1.	Fitry Widyarini, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Achmad Farid, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Dian Ratih Permana, S.Pd	Waka Kesiswaan
4.	Yugo Achmad Wicaksono, S.Pd	Waka Sarpras
5.	Anindya Putri Susanti	Waka Qur'an
6.	Fuad Hatta Pohan, S.Psi	Waka Humas
7.	Yuldal, S.Si	Guru
8.	Dewi Hayina, S.Pd	Guru
9.	Fathur Rozy, S.Pd	Guru
10.	Arum Setyowati, S.Pd	Guru
11.	Syamsul Arifin	Guru
12.	Ahmad Sholehudin, S.Pd	Guru
13.	Hanifah Nurul Shodiqoh	Guru
14.	Alfi Ika Damayani, S.Pd	Guru
15.	Fika Rizky Amalia, S.ST	Guru
16.	Hasanatul Karimah, S.Pd	Guru
17.	Nurmala Luthfiyyah Anggana	Guru
18.	Aulia Rosidatul Ilma, S.Pd	Guru
19.	Muh. Fikri Haikalusowen	Guru
20.	Siti Nur Octavia, S.KM	Guru
21.	Elly Widayanti, S.E	Bendahara
22.	Aris Prasetyo Utomo, A.Md Kom	Ka. TU
23.	Robiatul Adawiyah, S.Pd	TU



## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**

Banyak program kegiatan yang dibiasakan oleh SMP Islam Terpadu Permata dan upaya membentuk spiritual siswa, dimulai dari awal siswa datang ke sekolah hingga kembali pulang dari sekolah.

Dzikir Al-Ma'tsurat adalah salah satu kegiatan di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo yang digunakan untuk meningkatkan spiritual siswa. Sejak berdirinya sekolah hingga sekarang, para guru dan siswa telah terbiasa melakukan kegiatan ini secara konsisten setiap pagi dan sore hari. Dzikir Al-Ma'tsurat adalah kegiatan yang tidak banyak SMP lain yang melakukannya. Tujuan mengadakan dzikir Al-Ma'tsurat adalah untuk menjawab masalah siswa saat ini, yang sikap spiritual mereka semakin menurun, seperti yang ditunjukkan oleh berbagai peristiwa yang terjadi di sekolah diantaranya adanya kenakalan remaja, kebingungan mencari jati diri yang disebabkan oleh media yang muncul.<sup>61</sup>

SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo memiliki tujuan salah satunya adalah terwujudnya pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, Ustadzah Fitry:

---

<sup>61</sup> Observasi di SMP Islam Terpadu Permata, 23 April 2024.

Salah satu tujuan utama sekolah kami adalah membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga dapat merasakan dengan baik atau berperilaku baik, memiliki dasar spiritual yang kuat. Kami percaya bahwa pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk membangun karakter dan moral siswa.<sup>62</sup>

Dikuatkan juga oleh Ustadzah Putri selaku Waka Qur'an:

Tujuan utama sekolah kami adalah membentuk siswa yang memiliki karakter yang kuat dan berakhlak baik, dengan dasar ajaran agama yang kokoh. Kami ingin siswa tidak hanya belajar tentang teori agama, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>63</sup>

Tujuan sekolah ini untuk membentuk sikap spiritual siswa.

Bentuk pembiasaan yang dilakukan yaitu adanya pembiasaan terhadap siswanya untuk mengingat Allah dengan melalui kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat, sehingga harapannya dalam kegiatan tersebut jiwa spiritual siswa dapat terbentuk, selain itu kegiatan tersebut juga dilakukan pengarahannya secara konsisten sehingga siswa selalu merasa dalam penjagaan, pengawasan dan akan selalu teringat dan terbiasa bahwa

ada Allah yang selalu mengiringi kesehariannya.

Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Putri selaku Waka Qur'an:

Dimaksudkan agar anak dapat selalu dekat dengan Allah setiap hari dengan melakukan dzikir Al-Ma'tsurat ini, seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah untuk mengingat Allah dimana pun dia berada.<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Fitry Widyarini, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 29 April 2024.

<sup>63</sup> Anindia Putri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 7 Mei 2024.

<sup>64</sup> Anindia Putri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 7 Mei 2024.

Hal itu juga dikuatkan oleh Ustadzah Fitry selaku Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo:

Kami selalu menekankan para ustad ustadzah dan siswa untuk mengasupi jiwa raga dengan Al-Qur'an di pagi dan sore hari. Kami membuat jadwal piket ustad ustadzah dan osis untuk mengawasi dzikir dan sholat yang benar. Hal ini dapat membuat jiwa kita tenang. Ketika jiwa ustad ustadzah dan siswa tenang, maka proses belajar mengajar juga tenang, nyaman dan siswa dapat lebih berkonsentrasi.<sup>65</sup>

Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan secara bersama-sama di selasar. Ini dilakukan di pagi hari setelah sholat duha sekitar pukul 06.45 hingga pukul 07.00, dan di sore hari setelah pelajaran selesai sekitar pukul 15.10 setelah sholat asar. Khusus untuk hari senin kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan setelah upacara sekitar pukul 08.00. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ini dipimpin oleh anggota osis. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Dian selaku Waka Kesiswaan:

Kalau hari senin biasanya upacara dulu baru sholat duha kemudian berdzikir. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin selama tidak ada sesuatu yang tidak membutuhkan upacara seperti ujian dan ketika puasa ramadhan. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di sekolah ini kami menugaskan anggota osis untuk bertanggungjawab dalam memimpin dzikir Al-Ma'tsurat dan memastikan semua siswa ikut membaca terutama bagi mereka yang belum terbiasa membaca dzikir Al-Ma'tsurat. Untuk itu semua siswa diharapkan membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat.<sup>66</sup>

Sebelum pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat ustadzah memberi pengarahan atau pesan, hal ini ditujukan untuk menguatkan spiritual

<sup>65</sup> Fitry Widyarini, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 29 April 2024.

<sup>66</sup> Dian Ratih Permana, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 2 Mei 2024.

siswa. Pengarahan selalu diberikan kepada seluruh siswa oleh guru secara bergantian.

Adapun urutan pembacaan yang dilakukan sebelum membaca dzikir Al-Ma'tsurat yaitu diawali dengan membaca ta'awwudz, kemudian dilanjutkan membaca surat al-Fatihah lalu membaca QS Al-Baqarah [2]: 1-5, lalu dilanjutkan membaca QS Al-Baqarah [2]: 255-257, QS Al-Baqarah [2]: 284-286, QS Al-Ikhlas [112]: 1-4 dibaca 3 kali, QS Al-Falaq [113]: 1-5 dibaca 3 kali, QS An-Nas [114]: 1-6 dibaca 3 kali, setelah membaca ayat-ayat tersebut dilanjutkan dengan membaca dzikir Al-Ma'tsurat dan doa rabithoh. Dzikir Al-Ma'tsurat yang dibaca adalah dzikir Al-Ma'tsurat wadzifah sugro dipilih karena wadzifah sugro lebih ringkas dilakukan dibandingkan dengan wadzifah kubro, yang mungkin melibatkan bacaan yang lebih panjang atau waktu yang lebih banyak.

Hal ini dinyatakan oleh Ustadzah Fitry:

Untuk tahapan dzikir pagi di sekolah biasanya diawali dengan sholat duha terlebih dahulu dilanjut membaca doa setelah sholat duha. Baru memulai bacaan dzikir Al-Ma'tsurat sesuai buku dzikir yang kita pakai di SMP IT ini. Isinya mulai surat Al-Fatihah, Al-Baqarah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, An-Nas dan yang terakhir membaca dzikir Al-Ma'tsuratnya dan doa rabithoh.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Nisrina, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024.



**Gambar 4.1**  
**Buku Dzikir Al-Ma'tsurat yang Digunakan**  
**SMP Islam Terpadu Permata<sup>68</sup>**

Walaupun kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat diadakan setiap hari, ada beberapa siswa yang tidak mengikutinya dengan baik. Selain itu, ada beberapa siswa yang bercanda dengan teman mereka saat dzikir berlangsung. Guru pendamping tidak memberikan sanksi yang berat kepada siswa tersebut dan hanya menyuruh mereka berdiri dan memberikan mikrofon untuk membuat mereka malu dan kembali fokus membaca dzikir Al-Ma'tsurat.

Siswa yang tidak fokus saat membaca dzikir Al-Ma'tsurat bukan karena siswa tersebut nakal, tetapi adalah contoh perilaku aktif dan kreatif siswa. Namun bukan berarti dibiarkan siswa bermain dan bergurau, para ustadz-ustadzah hanya memberikan sedikit waktu untuk membiarkannya lalu disuruh untuk fokus kembali dengan cara berdiri atau memberikan mikrofon kepada siswa tersebut, seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Dian:

<sup>68</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Buku Dzikir Al-Ma'tsurat," 3 Mei 2024.

Kami kadang-kadang meminta anak-anak untuk berdiri atau memberi mikrofon kepada mereka supaya mereka diam dan kemudian membaca dzikir Al-Ma'tsurat. Begitu kita lakukan secara gantian kepada anak atau siswa yang tidak membaca dzikir Al-Ma'tsurat.<sup>69</sup>



**Gambar 4.2**

**Pelaksanaan Dzikir Al-Ma'tsurat Siswa Kelas VII,VIII,IX di Selasar Sekolah<sup>70</sup>**

Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat diwajibkan dan dirutinkan oleh pihak sekolah sehingga ada beberapa siswa yang kebanyakan dari kelas VIII dan IX diantaranya sudah hafal tanpa membaca buku dzikir Al-Ma'tsurat. Hal ini dikarenakan sudah terbiasa membacanya, namun untuk siswa kelas VII masih belum hafal dan masih membaca buku dzikir Al-Ma'tsurat.

<sup>69</sup> Dian Ratih Permana, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 2 Mei 2024.

<sup>70</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Pelaksanaan Dzikir Al-Ma'tsurat," 2 Mei 2024.



Setelah selesai pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat biasanya siswa kembali ke kelas masing-masing dan melakukan pembelajaran, ada juga yang waktunya mengaji mereka tetap berada di selasar.

## **2. Dampak Positif Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**

Mengamalkan dzikir secara terus menerus dan konsisten adalah salah satu cara untuk mengingat Allah. Karena itu, jika dilakukan dengan istiqomah dan konsisten akan membuat kita merasa lebih dekat dengan Allah dan memberikan ketenangan seolah merasakan kehadiran Allah, sehingga segala tindakan setiap harinya akan selalu senantiasa dalam lindungan dan pengawasan Allah SWT.

Menurut observasi peneliti bahwa kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat yang dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Permata adalah salah satu kegiatan yang dibiasakan setiap pagi dan petang dalam kesehariannya sebelum atau sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, banyak manfaat dan dampak positif yang bisa didapatkan dalam pelaksanaan kegiatan dzikir tersebut dan hal ini memberikan pengaruh suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan di dalam kelas.<sup>71</sup>

Berkenaan dengan hal ini Ustadzah Fitry menyatakan sebagai berikut:

Dzikir Al-Ma'tsurat memberikan suasana yang berbeda, jika tidak dilakukan sepertinya ada yang kurang, karena dzikir ini

---

<sup>71</sup> Observasi di SMP Islam Terpadu Permata , 25 April 2024.

adalah salah satu tuntunan yang dicontohkan oleh Rasulullah dan memiliki kandungan ayat dan doa dari Al-Qur'an sebagai penenang jiwa, ketika suasana hati ustad ustadzah dan siswa tenang, maka proses belajar mengajar juga tenang, nyaman dan siswa dapat lebih berkonsentrasi kegiatan dzikir ini juga untuk menjaga rohani dan spiritual anak dari gangguan setan.<sup>72</sup>



**Gambar 4.3**  
**Wawancara bersama Ustadzah Fitry Widyarini, S.Pd.**

Pernyataan beliau juga ditambahkan oleh siswa yang diwawancarai oleh peneliti bahwasanya salah satu dampak positif dilaksanakannya dzikir Al-Ma'tsurat adalah terhindarnya dari

gangguan setan dan lebih dekat dengan Allah. Seperti yang dikatakan

siswa kelas IX yaitu Brian, yaitu:

Dampak positif dari dzikir Al-Ma'tsurat yang bisa saya rasakan apabila saya membacanya dengan rutin maka saya merasa lebih terjaga dari perbuatan keji dan munkar serta saya juga merasa bahwa keimanan dan kepercayaan kepada Allah SWT semakin meningkat dan dengan dzikir Al-Ma'tsurat ini saya juga mendapatkan perlindungan dari Allah dari godaan setan.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Fitry Widyarini, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 29 April 2024.

<sup>73</sup> Brian, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 13 Mei 2024.



Dengan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat selain untuk menanamkan nilai keislaman dan spiritual siswa dzikir ini juga memberikan dampak positif kepada siswa berkenaan dengan daya pikir dan kefokusannya mereka ketika menerima pelajaran di dalam proses belajar mengajar di kelas.

Hal ini disampaikan Ustadzah Putri beliau mengatakan:

Banyak hal yang nampak berbeda dibandingkan anak yang terbiasa dengan melaksanakan dzikir Al-Ma'tsurat seperti mereka lebih mudah memahami dan menerima pelajaran di kelas, lebih fokus dan juga antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang sebelumnya cenderung tidak terlalu aktif mulai lebih berani mengemukakan pendapat dan berdiskusi dengan teman-temannya. Mereka juga terlihat lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diajarkan, karena mereka terlibat langsung dalam proses berpikir.<sup>74</sup>



**Gambar 4.4**  
**Kegiatan Pembelajaran di Kelas VIII A<sup>75</sup>**

Selain itu siswa dalam menerima pelajaran lebih merasakan kemudahan dalam memahami dan cepat dalam menerima pelajaran sehingga dzikir Al-Ma'tsurat efektif dalam memberikan pembentukan spiritual di tandai dengan siswa yang menyatakan sikap yang positif

<sup>74</sup> Anindia Putri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 7 Mei 2024.

<sup>75</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Pembelajaran Kelas VIII A," 26 April 2024.

dengan berkaitan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat. Adi siswa kelas IX A juga mengatakan berkenaan dengan dampak positif yang dirasakan setelah terbiasa melaksanakan dzikir Al-Ma'tsurat:

Setelah melaksanakan dzikir Al-Ma'tsurat setiap hari saya merasakan pikiran jadi lebih tenang, pelajaran lebih mudah dipahami dan gampang masuk ke otak. Ketika pikiran terasa tenang, saya dapat lebih cepat menangkap informasi baru dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang saya miliki sehingga proses belajar menjadi lebih lancar dan menyenangkan.<sup>76</sup>



**Gambar 4.5**  
**Wawancara bersama Adi siswa kelas IX A**

Selain itu dampak positif yang dirasakan siswa adalah hilangnya keraguan dalam bertindak. Ketika siswa yakin hal itu baik maka keyakinan dengan apa yang akan diperbuat semakin kuat, siswa juga merasa ada kemudahan dalam penyelesaian masalah setelah adanya kebiasaan dzikir pagi petang di sekolah.

Amira siswa kelas VIII mengatakan sebagai berikut:

Setelah membaca dzikir Al-Ma'tsurat saya merasakan kegiatan yang dilakukan menjadi lebih mudah, tidak menjadikan bingung saya jadi lebih sabar dalam menghadapi tantangan dan lebih berani dan tegas dalam

<sup>76</sup> Adi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 14 Mei 2024.

membuat keputusan. Dengan hati yang lebih mantap, saya tidak lagi terjebak dalam keraguan, lebih percaya diri baik dalam menghadapi ujian maupun tugas sekolah.<sup>77</sup>

Dampak positif lain yang bisa dirasakan adalah lebih bisa menjaga lisan dan lebih bijak dalam berbicara. Seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Dian:

Dzikir Al-Ma'tsurat ini kan melibatkan bacaan-bacaan yang penuh dengan doa dan permohonan perlindungan dari segala keburukan. Ketika siswa rutin melaksanakan dzikir ini, mereka akan terbiasa menggunakan lisannya untuk mengingat Allah, bukan untuk berbicara hal-hal yang tidak berguna atau bahkan menyakiti orang lain. Dengan membiasakan diri untuk berdzikir, siswa akan lebih terlatih dalam mengontrol ucapan mereka. Lisan mereka akan terjaga dari perkataan yang sia-sia, dusta, atau menyakiti perasaan orang lain. Dzikir mengajarkan kita untuk berbicara dengan penuh kebijaksanaan, karena kita selalu diingatkan untuk menjaga kata-kata yang keluar dari mulut kita..<sup>78</sup>



**Gambar 4.6**

**Wawancara bersama Ustadzah Dian Ratih Permana, S.Pd.**

Dampak positif tersebut juga disampaikan oleh Nisrina siswa

kelas IX yaitu:

Dzikir itu sangat penting kak dalam menjaga lisan. Ketika saya sering berdzikir, hati dan pikiran saya jauh lebih tenang dan saya lebih mudah menghindari pembicaraan yang tidak bermanfaat. Dengan dzikir ini saya selalu mengingat Allah, jadi

<sup>77</sup> Amira, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 15 Mei 2024.

<sup>78</sup> Dian Ratih Permana, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 2 Mei 2024.

saya merasa lebih berhati-hati dalam berbicara dan berpikir sebelum mengucapkan sesuatu.<sup>79</sup>

### **3. Faktor Penghambat serta Solusi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**

Dalam melaksanakan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Kota Probolinggo terdapat beberapa faktor penghambat dan juga solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut. Salah satu faktor penghambatnya adalah siswa yang terlambat datang ke sekolah. Berdasarkan observasi di sekolah pukul 06.45 bel berbunyi, menandakan aktivitas sekolah dimulai dimulai dari kegiatan sholat duha berjamaah dan dilanjut kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat. Namun di tengah kegiatan berlangsung ada beberapa siswa yang datang terlambat ke sekolah. Mereka tiba di sekolah saat siswa yang lain sudah selesai sholat duha, melanjutkan dzikir Al-Ma'tsurat. Keterlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persiapan pagi yang kurang efisien dan jarak yang jauh. Biasanya setelah kegiatan sholat duha dan dzikir Al-Ma'tsurat selesai, siswa yang terlambat di arahkan untuk membaca bersama teman terlambat lainnya.<sup>80</sup> Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Fitry:

Penghambatnya mungkin mereka terlambat, ketika mereka datang jam 06.50 padahal kita masuknya 06.45 terpaksa mereka harus berdiri sampai dzikir Al-Ma'tsurat selesai. Solusinya adalah mereka diarahkan oleh ustad/ustadzah ke

<sup>79</sup> Nisrina, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024.

<sup>80</sup> Observasi di SMP Islam Terpadu Permata, 26 April 2024.

selasar untuk membaca dzikir Al-Ma'tsurat bersama teman-teman terlambat yang lain.<sup>81</sup>

Ungkapan Ustadzah Fitry tersebut juga di tambahkan oleh

Brian siswa kelas VII A:

Beberapa faktor yang menghambat saya pribadi dan teman-teman untuk melaksanakan dzikir Al-Ma'tsurat, yang pertama adalah kurang waktu. Kadang kita terlambat bangun sehingga waktu untuk dzikir menjadi terbatas. Selain itu ada juga yang merasa kurang fokus saat berdzikir, terutama kalau pikiran kita sedang dipenuhi dengan masalah lain, seperti tugas atau perasaan stres.<sup>82</sup>



**Gambar 4.7**  
**Wawancara dengan Brian siswa kelas VII A**

Faktor penghambat lain yang dirasakan oleh siswa yaitu kurangnya pemahaman, seperti yang diungkapkan oleh Amira siswa kelas VIII B:

Faktor penghambat dari dzikir ini kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang manfaat dzikir itu sendiri kak. Saya mungkin belum sepenuhnya memahami pentingnya dzikir dalam kehidupan ini. Jadi, kadang-kadang saya merasa kegiatan ini hanya sekadar rutinitas tanpa ada kesadaran penuh terhadap tujuan dan makna dzikir. Untuk solusinya sendiri perlu ada edukasi yang lebih baik lagi dari pihak sekolah. Jadi, dengan mengetahui manfaat dzikir, seperti meningkatkan ketenangan

<sup>81</sup> Fitry Widyarani, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 29 April 2024.

<sup>82</sup> Brian, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 13 Mei 2024.

hati dan mempererat hubungan dengan Allah, saya rasa akan lebih termotivasi untuk melakukannya.<sup>83</sup>

Hal yang sama juga dirasakan oleh Adi siswa kelas IX A:

Menurut saya, tantangannya lebih kepada pemahaman dan kesadaran diri kak. Kadang saya merasa kegiatan ini hanya sekedar rutinitas tanpa memahami manfaat yang lebih mendalam. Solusinya bisa dengan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai dzikir itu sendiri kak. Sekolah bisa mengadakan kegiatan yang lebih interaktif, seperti kajian agama atau ceramah tentang manfaat dzikir secara langsung. Dengan cara ini, saya lebih bisa memahami dan merasakan pentingnya dzikir, bukan hanya sekedar kewajiban tapi sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah.<sup>84</sup>

Setiap pagi dan petang, kegiatan dzikir di sekolah menjadi momen penting bagi siswa untuk menguatkan spiritualitas dan membangun kedisiplinan. Namun, terkadang ada siswa yang tidak dapat mengikuti kegiatan ini dengan sempurna, salah satunya karena tidak membawa buku dzikir. Alasan siswa tidak membawa buku dzikir pagi petang dikarenakan hilang atau sobek. Tanpa buku tersebut, mereka merasa kurang maksimal dalam berdoa dan berdzikir. Seperti yang diungkapkan oleh Ustadzah Putri:

Beberapa siswa ada yang tidak membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat dengan alasan hilang atau rusak. Solusinya adalah siswa harus menjaga buku dzikir Al-Ma'tsurat tersebut dengan baik atau mencari alternatif lain dengan meminjam maupun membaca bersama dengan teman yang membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat.<sup>85</sup>

<sup>83</sup> Amira, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 15 Mei 2024.

<sup>84</sup> Adi, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 14 Mei 2024.

<sup>85</sup> Anindia Putri, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 7 Mei 2024.





**Gambar 4.8**  
**Wawancara bersama Ustadzah Anindia Putri**

Kemudian faktor penghambat yang lain seperti pada saat membaca dzikir Al-Ma'tsurat siswa cenderung mengobrol dengan temannya dan bahkan bercanda sampai mengganggu teman yang sedang membaca dengan khusyu'. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadzah Dian:

Ada beberapa siswa ketika membaca dzikir Al-Ma'tsurat bercanda dan mengganggu jalannya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat, serta mengganggu teman yang lain yang sedang membaca. Solusinya adalah ustadzah menegur siswa yang ramai tersebut atau bisa juga dengan menyuruh siswa berdiri dan menyodorkan mikrofon ke siswa tersebut.<sup>86</sup>

Faktor penghambat lain yang dirasakan oleh siswa adanya rasa malas seperti yang diungkapkan oleh Nisrina kelas IX B:

Saya merasa dzikir itu sangat penting kak untuk membantu saya fokus dan menenangkan pikiran. Tapi, saya sering merasa malas untuk melakukannya. Kadang saya terlalu sibuk dengan pelajaran, tugas, atau interaksi dengan teman-teman. Solusinya adalah saya berusaha melakukannya secara konsisten. Selain itu, saya mengingatkan diri saya bahwa dzikir tidak hanya

<sup>86</sup> Dian Ratih Permana, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 2 Mei 2024.

ibadah, tapi juga untuk membantu saya lebih fokus dan tenang selama belajar.<sup>87</sup>



**Gambar 4.9**  
**Pemberian Sanksi Bagi Siswa Saat Pelaksanaan Dzikir Pagi<sup>88</sup>**

Pemberian sanksi bagi siswa dalam pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan dan kesadaran spiritual yang lebih dalam. Sanksi ini bukan dimaksudkan untuk menghukum, tetapi sebagai bentuk pembinaan agar siswa memahami pentingnya konsistensi dalam menjalankan kegiatan dzikir sebagai bagian dari kedekatan mereka dengan Allah. Dengan demikian, sanksi yang diberikan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin, meningkatkan kesadaran mereka akan manfaat dzikir, serta membentuk kebiasaan positif yang mendukung perkembangan spiritualitas mereka.

<sup>87</sup> Nisrina, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 16 Mei 2024.

<sup>88</sup> SMP Islam Terpadu Permata, "Kegiatan Dzikir Pagi," 24 April 2024.



**Tabel 4.3**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Temuan
1.	<p>Bagaimana implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan secara bersama di selasar. Pagi hari setelah sholat duha sekitar pukul 06.45 hingga pukul 07.00, dan sore hari setelah pelajaran selesai sekitar pukul 15.10 setelah sholat asar. Khusus untuk hari senin dilakukan setelah upacara sekitar pukul 08.00. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ini dipimpin oleh imam dan anggota osis.</li> <li>2. Urutan pembacaan dzikir Al-Ma'tsurat diawali dengan membaca ta'awwudz, kemudian dilanjutkan membaca surat al-Fatihah lalu membaca QS Al-Baqarah, QS Al-Ikhlâs QS Al-Falaq, QS An-Nas dan dilanjutkan membaca dzikir Al-Ma'tsurat dan doa rabithoh.</li> </ol>
2	<p>Bagaimana dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan pengaruh suasana yang lebih nyaman di dalam kelas dan memberikan ketenangan jiwa.</li> <li>2. Terhindarnya dari gangguan setan dan lebih dekat dengan Allah</li> <li>3. Daya pikir dan kefokusan mereka ketika menerima pelajaran di dalam proses belajar mengajar di kelas.</li> <li>4. Dalam menerima pelajaran lebih merasakan kemudahan dalam memahami dan cepat</li> </ol>

No	Fokus Penelitian	Temuan
3	Bagaimana faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?	<p>dalam menerima pelajaran.</p> <p>5. Bijak dalam berbicara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa datang terlambat.</li> <li>2. Siswa ada yang tidak membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat</li> <li>3. Waktu yang terbatas</li> <li>4. Kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa</li> <li>5. Siswa bercanda dan mengganggu kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat.</li> <li>6. Adanya rasa malas</li> </ol> <p>Solusinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diarahkan ke selasar untuk membaca dzikir Al-Ma'tsurat bersama teman terlambat yang lain.</li> <li>2. Siswa harus menjaga buku dzikir Al-Ma'tsurat dengan baik atau dengan meminjam dengan teman yang membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat.</li> <li>3. Adanya edukasi yang lebih baik dari pihak sekolah</li> <li>4. Memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai dzikir</li> <li>5. Ustadzah menegur siswa yang ramai tersebut atau bisa juga dengan menyuruh siswa berdiri dan menyodorkan mikrofon ke siswa tersebut.</li> <li>6. Berusaha melakukan dzikir Al-Ma'tsurat secara konsisten.</li> </ol>

### C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan dan dilakukan analisis, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada serta sesuai dengan fokus penelitian. Adapun rincian pembahasan hasil temuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024

Dzikir Al-Ma'tsurat ini melatih siswa untuk berdisiplin, meningkatkan kesadaran spiritual, dan terbiasa mengingat Allah. Dzikir adalah upaya manusia untuk mendekati diri kepada Allah melalui mengingat kebesaran -Nya, memuji- Nya, membaca firman-Nya, menuntut ilmu-Nya, dan memohon kepada-Nya. Adapun arti lain didefinisikan dengan menyebut atau mengingat Allah dengan pelafalan lisan melalui kalimat thayyibah. Sehingga kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ini dipilih supaya siswa selalu membaca kalimat thayyibah dan memuji-Nya.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan yang diperoleh mengenai kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa merupakan suatu pembiasaan terhadap siswanya untuk mengingat Allah, sehingga harapannya dalam kegiatan tersebut jiwa spiritual siswa dapat terbentuk, selain itu kegiatan tersebut juga dilakukan

pengarahan secara konsisten sehingga siswa selalu merasa dalam penjagaan, pengawasan dan akan selalu teringat dan terbiasa bahwa ada Allah yang selalu mengiringi kesehariannya.

Dari hasil wawancara yang diperoleh mengenai kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa agar siswa selalu mengingat Allah dimanapun berada dan mendapatkan ketenangan jiwa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Firanda Andirja, menyebutkan bahwa kebutuhan seorang hamba terhadap dzikir “untuk mengingat Penciptanya” lebih dari kebutuhannya terhadap makanan dan minuman. Dengan mengingat-Nya hati seorang hamba akan menjadi tentram dan bahagia.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil temuan di lapangan waktu pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Kota Probolinggo dilaksanakan setiap hari di pagi dan sore hari. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan secara bersama-sama di selasar. Ini dilakukan di pagi hari setelah sholat duha sekitar pukul 06.45 hingga pukul 07.00, dan di sore hari setelah pelajaran selesai sekitar pukul 15.10 setelah sholat asar. Khusus untuk hari senin kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dilakukan setelah upacara sekitar pukul 08.00. Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat ini dipimpin oleh imam dan anggota osis.

---

<sup>89</sup> Firanda Andirja, *Fiqih Dzikir Pagi Petang* (t.t.: Al-Islam Media Dakwah Indonesia, 2018), 7-12.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa bahwa setiap hari senin biasanya upacara dulu baru sholat duha kemudian berdzikir. Upacara rutin dilakukan setiap hari senin selama tidak ada sesuatu yang tidak membutuhkan upacara seperti ujian dan ketika puasa ramadhan.

Adapun tahapan untuk pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat yaitu diawali dengan membaca ta'awwudz, kemudian dilanjutkan membaca surat al-Fatihah lalu membaca QS Al-Baqarah [2]: 1-5, lalu dilanjutkan membaca QS Al-Baqarah [2]: 255-257, QS Al-Baqarah [2]: 284-286, QS Al-Ikhlash [112]: 1-4 dibaca 3 kali, QS Al-Falaq [113]: 1-5 dibaca 3 kali, QS An-Nas [114]: 1-6 dibaca 3 kali, setelah membaca ayat-ayat tersebut dilanjutkan dengan membaca dzikir Al-Ma'tsurat dan doa rabithoh. Dan setelah pelaksanaan itu mereka siap menerima pelajaran di dalam kelas dengan hati tenang dan selalu dalam perlindungan Allah. Khalid Rusyah berpendapat bahwa ulama dan guru harus mengajarkan generasi muda untuk berdzikir kepada Allah pada setiap waktu, sehingga mereka dapat tumbuh dewasa dan menggunakan dzikir sebagai bekal perjalanan dan penenang hati.<sup>90</sup>

Dengan demikian pendidikan dengan melalui kegiatan dzikir dianjurkan kepada para pendidik untuk membentuk spiritual dan jiwa rohani siswa sehingga ketika dewasa, mereka menjadi terbiasa

---

<sup>90</sup> Khalid Sayyid Rusyah, *Menggapai Nikmatnya Beribadah dalam Konsep Pendidikan Islam* (Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009), 75.

berdzikir dan mampu mempertahankan kebiasaan baik sepanjang waktu. Kegiatan ini harus dilakukan secara terus menerus untuk membiasakan siswa dan untuk membentuk spiritual mereka.

Asmaun Sahlan menyatakan bahwa ada banyak cara untuk melaksanakan tradisi dan kebiasaan nilai-nilai keberagaman, termasuk melalui kebijakan pemimpin sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran di dalam kelas, serta tradisi dan perilaku siswa secara terus menerus (kontinyu) dan konsisten.<sup>91</sup>

Maka semua elemen sekolah, termasuk kebijakan kepala sekolah dan kegiatan yang terintegrasi, harus berkontribusi pada keberhasilan kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan harus dilakukan secara terus menerus untuk membentuk spiritual siswa. Di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo, dzikir Al-Ma'tsurat sudah menjadi kegiatan rutin dan prakteknya dilakukan setiap pagi dan sore hari.

## **2. Dampak Positif Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**

Dzikir kepada Allah memiliki makna bahwa manusia menyadari dirinya ada karena sang Khalik yang telah menciptakannya dan senantiasa mengawasi semua perbuatannya. Dengan demikian manusia tidak mungkin berani untuk berbuat curang dan maksiat

---

<sup>91</sup> Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI dari Teori Ke Aksi* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 77.

dihadapan-Nya.<sup>92</sup> Secara tidak langsung spiritual siswa terbentuk ditandai dengan perbuatan, perilaku dan sikap yang ditampakkan siswa.

Dzikir memiliki banyak dampak positif bagi pelaku yang melaksanakan dan mengamalkannya, maka jika dzikir dipraktikkan dalam kegiatan sekolah sangat memberi makna dan manfaat untuk mendidik spiritual siswa.

Berdasarkan temuan di lapangan dan wawancara di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo diperoleh adanya dampak positif yang dirasakan dari kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat secara rutin oleh siswa dan ustad/ustadzah diantaranya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dapat memberikan pengaruh suasana yang lebih nyaman dan menenangkan di dalam kelas karena dengan dzikir Al-Ma'tsurat ini membawa ketenangan jiwa, terhindarnya dari gangguan setan dan lebih dekat dengan Allah, daya pikir dan kefokuskan siswa meningkat pada saat proses pembelajaran, merasakan kemudahan dalam memahami dan cepat dalam menerima pelajaran, serta bijak dalam berbicara.

Hal di atas sesuai dengan teori Ibnu Ibnu Qayyim rahimahullah, dalam kitabnya Al- Wabil ash-Shaiyyib menyebutkan lebih kurang seratus keutamaan dan manfaat dzikir. Dan ternyata keutamaan-keutamaan dan manfaat tersebut tidak hanya berkaitan

---

<sup>92</sup> Setiyo Purwanto, "Relaksasi Dzikir", *Jurnal Suhuf* 18, no.1 (2006): 42.

dengan manfaat keagamaan, bahkan berkaitan juga dengan manfaat duniawi.<sup>93</sup>

Dampak positif dari implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat yang dilaksanakan sekolah semata untuk pendidikan spiritual siswa sehingga dengan dampak positif tersebut spiritual siswa terbentuk dan secara tidak langsung siswa akan selalu merasa dekat dengan Allah karena sejatinya dzikir kepada Allah adalah sarana berkomunikasi dan sarana mendekatkan diri.<sup>94</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat memiliki dampak positif yang signifikan dalam membentuk spiritual siswa. Dzikir membantu siswa menyadari keberadaan mereka sebagai makhluk yang diciptakan dan diawasi oleh Allah, yang mengarah pada peningkatan kedisiplinan dan perilaku yang lebih baik. Implementasi dzikir Al-Ma'tsurat di sekolah, seperti yang terjadi di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo, menciptakan suasana yang tenang, meningkatkan fokus belajar, serta mendekatkan siswa kepada Allah. Selain manfaat spiritual, dzikir juga berpengaruh pada peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sehari-hari siswa.

---

<sup>93</sup> Firanda Andirja, *Fiqih Dzikir Pagi Petang* (t.t.: Al-Islam Media Dakwah Indonesia, 2018), 7-12.

<sup>94</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020), 159.



### **3. Faktor Penghambat serta Solusi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**

Dalam proses kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat tentu ada hambatan serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut. Hal ini dialami oleh siswa yang melaksanakan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo. Menurut KBBI hambatan adalah hal yang menjadikan suatu kegiatan menjadi tidak lancar.<sup>95</sup>

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan ada beberapa faktor penghambat dalam kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat. Faktor penghambatnya yakni (1) siswa terlambat datang ke sekolah, (2) tidak membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat, (3) waktu yang terbatas, (4) kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa tentang pentingnya dzikir Al-Ma'tsurat, (5) siswa mengobrol bahkan bercanda dengan temannya. (6) timbulnya rasa malas pada saat dzikir Al-Ma'tsurat. Meskipun dalam kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat itu terdapat faktor penghambat tetapi tidak mengurangi rasa semangat untuk tetap melakukan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di sekolah,

Dari beberapa faktor penghambat tersebut, juga ada solusi untuk mengatasinya yaitu (1) diarahkan untuk membaca bersama teman terlambat yang lain, (2) berbagi dengan teman yang memiliki buku dzikir Al-Ma'tsurat, (3) adanya edukasi yang lebih baik dari

---

<sup>95</sup> Rahmatika Dwi Latifah, "Kerja Sama Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menangani Perilaku Bolos di Sekolah Menengah Kejuruan Kartini Jember" (Skripsi, UIN Jember, 2023) 76.

pihak sekolah, 4) memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai dzikir Al-Ma'tsurat, 5) menegur siswa atau menyuruh berdiri, 6) berusaha melakukan dzikir Al-Ma'tsurat secara konsisten.

Berdasarkan data di atas, salah satu faktor penghambat kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat adalah adanya rasa malas serta niat dan tekad yang tidak kuat. Edi Zaques mengatakan bahwa rasa malas memiliki dampak yang signifikan pada upaya seseorang untuk meningkatkan sikap spiritual karena meningkatkan sikap spiritual sulit. Karena malas adalah salah satu jenis gangguan psikologis. Orang yang malas akan membuat kinerjanya buruk, dan ini benar-benar merugikan. Rasa malas juga dapat didefinisikan sebagai hilangnya keinginan seseorang untuk melakukan pekerjaan atau hal-hal yang mereka inginkan. Rasa malas adalah keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang seharusnya atau sebaik mungkin dia lakukan, perilaku malas juga sangat merugikan. Meskipun penyakit malas adalah penyakit yang mengerikan, itu juga menyebabkan gejala psikologis yang menghalangi seseorang untuk mengembangkan potensi dirinya.<sup>96</sup>

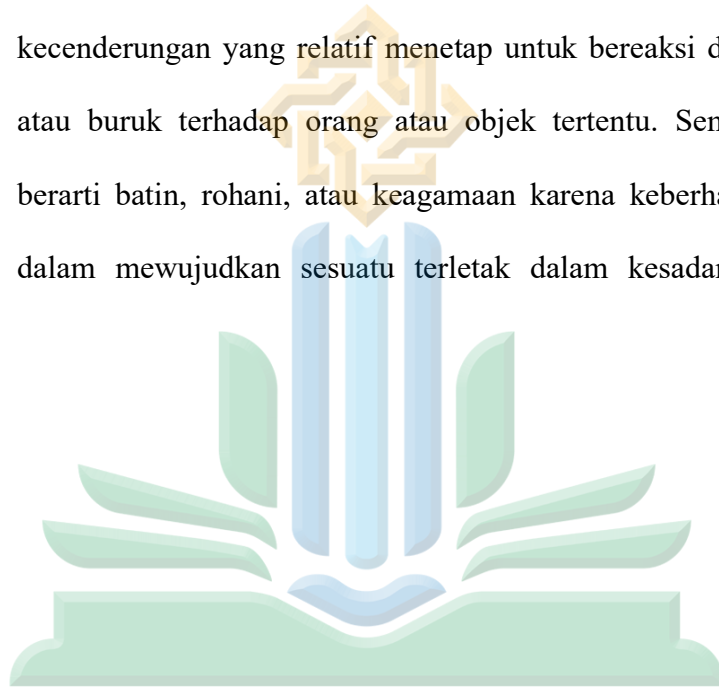
Selain itu niat atau tekad juga sangat berpengaruh, karena niat dan tekad yang tidak kuat adalah hal yang sangat penting dalam terwujudnya atau mendorong seseorang untuk melakukan hal yang akan dicapai olehnya. Karena niat adalah keinginan dalam hati untuk

---

<sup>96</sup> Edi Zaques, *Psikologi Umum* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 80-82.

melakukan suatu tindakan yang ditujukan hanya kepada Allah dan mencari ridha Allah.<sup>97</sup>

Selain itu kurangnya kesadaran diri seseorang juga sangat sulit untuk mencapai dalam meningkatkan sikap spiritual, karena sikap adalah pandangan atau kecenderungan mental dan sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau buruk terhadap orang atau objek tertentu. Sementara spiritual berarti batin, rohani, atau keagamaan karena keberhasilan seseorang dalam mewujudkan sesuatu terletak dalam kesadaran seseorang.<sup>98</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>97</sup> Abdul Aziz, *Risalah Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2001), 90-91.

<sup>98</sup> Winarti, "Dzikir di Pondok Pesantren Thoriqol Huda Cekok Babadan Ponorogo" (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018), 61.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo dilaksanakan setiap hari di waktu pagi dan sore hari yang bertempat di selasar. Adapun tahapan-tahapan untuk pelaksanaan dzikir Al-Ma'tsurat yaitu membaca QS Al-Baqarah [2]: 1-5, QS Al-Baqarah [2]: 255-257, QS Al-Baqarah [2]: 284-286, lalu QS Al-Ikhlash, QS Al-Falaq, QS An-Nas, setelah membaca ayat-ayat tersebut dilanjutkan dengan membaca dzikir Al-Ma'tsurat dan doa rabithoh.
2. Dengan adanya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo, dapat diketahui memiliki dampak positif terhadap kecerdasan spiritual siswa yang ditunjukkan dari pernyataan dan perilaku siswa yang lebih bijak dalam berbicara dan mudah menerima pelajaran di dalam kelas.
3. Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata yaitu siswa datang terlambat, siswa ada yang tidak membawa buku dzikir Al-Ma'tsurat dengan alasan hilang atau rusak, waktu yang terbatas, kurangnya pemahaman dan kesadaran siswa, ada beberapa siswa ketika membaca dzikir Al-

Ma'tsurat bercanda sehingga mengganggu jalannya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dan timbulnya rasa malas. Sedangkan solusi untuk mengatasi hambatan tersebut yakni ke selasar untuk membaca dzikir Al-Ma'tsurat bersama teman-teman terlambat yang lain. harus menjaga buku dzikir Al-Ma'tsurat tersebut dengan baik, adanya edukasi yang lebih baik dari sekolah, memberikan penjelasan lebih mendalam tentang pentingnya dzikir Al-Ma'tsurat, menegur siswa menyuruh siswa berdiri dan menyodorkan mikrofon ke siswa tersebut, dan berusaha melakukan dzikir secara konsisten.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pada simpulan yang di dapat oleh peneliti, ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yakni sebagai berikut :

1. Bagi sekolah alangkah baiknya menjalin kerja sama yang erat dengan anggota osis guna mengawasi jalannya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat.
2. Bagi siswa hendaknya meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam menumbuhkan spiritual siswa dan mengikuti kegiatan tersebut dengan khidmat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabina: Menumbuhkan Potensi Robbani melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*. Yogyakarta: Al-manar, 2013.
- Amruddin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Andirja, Firanda. *Fiqih Dzikir Pagi Petang*. t.t.: Al-Islam Media Dakwah Indonesia, 2018.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Dzikir & Doa*. Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2010.
- Aulia, Lulu Nur. "Praktik Dzikir Al-Ma'tsurat Karya Hasan Al-Banna di Wisma Qolbun Salim BPI, Ngaliyan, Semarang (Kajian Living Hadis)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2020.
- Aziz, Abdul. *Risalah Islam*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Banna, Al Hasan. *Risalah Pergerakan Majmu'atu Rasa'il, terj. Muhammad Mahdi Akif*. Surakarta: Era Adicitra, 2016.
- Bastama, Hanna Djumhana. *Integrasi Psikologi dengan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Dzakiyah, Jauzah Farah. "Resepsi Fungsional Siswa Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu (SMAIT) Tunas Bangsa Depok terhadap Pembacaan Al-Ma'surat". Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2021.
- Fitri, Annisa. "Hubungan Pemahaman Dzikir Pagi Petang dengan Pengendalian Emosi Remaja Putri di SMP IT Imam Asy-Syafi'I 2 Pekanbaru." Skripsi, UIN Suska Riau, 2020.
- Ghoziyah, Istifadatul, Zulkipli Lessy, dan Fathiyaturrahmah. "Peran Stakeholder dalam Membangun Pendidikan Karakter Religius Pada Keluarga dengan Tunagrahita." *Jurnal of Islamic Education* 4, no. 2: 154.
- Hasan, Aliah B Purwakania. *Psikologi Perkembangan Islam: Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 288.

- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, dan Fahrudin Fahrudin. "Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Peranannya Dalam Membina Kepribadian Islami." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2018): 218.
- Ikhwani, Khafifah Mulya. "Pelaksanaan Bacaan Zikir Al-Ma'tsurat dan Pengaruhnya Bagi Santriwati di Al-Ihsan Boarding School Kabupaten Kampar Riau (Studi Living Qur'an)". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Khamalah, Nur. "Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah." *Jurnal Kependidikan* 5, no. 2 (2017): 200–215.
- Latifah, Rahmatika D. "Kerja Sama Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mereduksi Perilaku Bolos Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Annidhom." Skripsi, UIN Jember, 2023.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Makassar: Interes Media, 2014.
- Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish, 2020.
- Mislikhah, ST. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi, Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Muhaimin. *Renungan Keagamaan dan Zikir Kontekstual*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Muhith, Abd, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Mundir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. t.t.: Pradina Pustaka, 2022.

- Purwanto, Setiyo. "Relaksasi Dzikir." *Jurnal Suhuf* 18, no.1 (2006): 42.
- Rahayu, Ayu. *Terapi Dzikir Untuk Mengatasi Nyeri*. Sulawesi Selatan: Pustaka Taman Ilmu, 2019.
- Romadhon, Muhammad Adhiyak. "Tradisi Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Azmania, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur)". Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2023.
- Rusyah, Khalid Sayyid. *Menggapai Nikmatnya Beribadah dalam Konsep Pendidikan Islam*. Jakarta: Cakrawala Publishing, 2009.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah Upaya Mengembangkan PAI Dari teori Ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Shihab, M Quraish. *Dia Ada Dimana-mana: "Tangan" Tuhan Dibalik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati, 2014.
- Soerjono, Soekanto. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha, 2019.
- Tasmara, Toto. *Kecerdasan Rohaniah (Transcendental Intelligence)*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Jember, 2021.
- Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.
- Wabianto, Alif. "Dzikir Istighasah Sebagai Media Peningkatan Spiritualitas Anggota Ikatan Mahasiswa Alumni Darul 'Ulum Di Tangerang Selatan". Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Wahab, Abd dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Jogjakarta: Arruzz Media, 2011.
- Winarti. "Dzikir di Pondok Pesantren Thoriqol Huda Cekok Babadan Ponorogo." Skripsi, IAIN Ponorogo, 2018.



Zaini, Muhammad Ardy dan Moch Shohib. "Eksplorasi Pendidikan Karakter Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2020): 132.

Zaques, Edi. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.

Zohar, Danah dan Ian Marshall. *SQ: Memanfaatkan kecerdasan dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan, 2001.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN 1

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila Anggia Putri

NIM : 202101010114

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan Judul "**Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024**" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada rujukan sumbernya.

Jember, 27 November 2024

Saya yang menyatakan,



Salsabila Anggia Putri  
NIM. 202101010114

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Implementasi Kegiatan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024	Implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dzikir Al-Ma'tsurat</li> <li>Spiritual Siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian implementasi</li> <li>Kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat</li> <li>Manfaat dan dampak positif dzikir</li> <li>Bagian dzikir Al-Ma'tsurat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Sekolah</li> <li>Waka Kesiswaan</li> <li>Waka Qur'an</li> <li>Siswa</li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan dan jenis penelitian: kualitatif jenis lapangan</li> <li>Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi</li> <li>Analisis data: kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan</li> <li>Keabsahan data: triangulasi sumber dan triangulasi teknik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?</li> <li>Bagaimana dampak positif kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?</li> <li>Bagaimana faktor penghambat serta solusi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo Tahun 2024?</li> </ol>

## LAMPIRAN 3

### PEDOMAN PENELITIAN

#### A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif sekolah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.
2. Observasi tentang proses implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa.
3. Observasi tentang kondisi peserta didik ketika implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo.

#### B. Pedoman Wawancara

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Ustadzah SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo:

1. Melihat dari tujuan yang ada, kenapa sekolah ingin terwujudnya pembiasaan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari?
2. Apa saja keagamaan yang selalu diterapkan di sekolah?
3. Mengapa memilih kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?
4. Bagaimanakah perbedaan dilaksanakannya dan tidak dilaksanakannya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?
5. Siapa saja yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?
6. Kapan dan dimana dilaksanakannya dzikir ini?
7. Bagaimanakah tahapan pelaksanaan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?

8. Adakah aktivitas lainnya sebelum/setelah pelaksanaan kegiatan dzikir ini?
9. Adakah strategi yang dipakai untuk pelaksanaan kegiatan dzikir ini? Dan bagaimanakah pelaksanaan strategi tersebut?
10. Apa saja faktor penghambat serta solusi dalam kegiatan ini?
11. Apa manfaat setelah dilaksanakan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat?
12. Adakah dampak positif yang bisa dilihat dari pelaksanaan kegiatan dzikir ini?

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan kepada Siswa:

1. Bagaimana menurutmu dengan adanya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo?
2. Apa saja yang kamu ketahui tentang dzikir Al-Ma'tsurat? Dan untuk apa fungsinya?
3. Apa kamu setuju dengan adanya kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat? Mengapa?
4. Manfaat apa yang kamu rasakan setelah melaksanakan kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat setiap hari?

### **C. Pedoman Dokumentasi**

- a) Profil lembaga SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo
- b) Visi, misi serta tujuan lembaga SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo

- c) Foto-foto kegiatan yang berlangsung berkaitan dengan implementasi kegiatan dzikir Al-Ma'tsurat dalam membentuk spiritual siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo




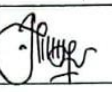
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

LAMPIRAN 4

Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

SMP ISLAM TERPADU PERMATA KOTA PROBOLINGGO

No	Tanggal	Uraian	Informan	Paraf
1.	28 Maret 2024	Penyerahan surat penelitian kepada Kepala SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo	Ibu Fitry	
2.	23 April 2024	Observasi Lapangan	Ibu Fitry	
3.	29 April 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah	Ibu Fitry	
4.	2 Mei 2024	Wawancara dengan Waka Kesiswaan	Ibu Dian	
5.	7 Mei 2024	Wawancara dengan Waka Qur'an	Ibu Putri	
6.	13 Mei 2024	Wawancara dengan siswa kelas VII A	Brian	
7.	14 Mei 2024	Wawancara dengan siswa kelas IX A	Adi	
8.	15 Mei 2024	Wawancara dengan siswa kelas VIII B	Amira	
9.	16 Mei 2024	Wawancara dengan siswa kelas IX B	Nisrina	
10.	25 Mei 2024	Meminta surat permohonan selesai penelitian	Ibu Fitry	

Probolinggo, 25 Mei 2024

Kepala Sekolah SMP IT Permata



Fitry Widyarini, S.Pd.

## LAMPIRAN 5

### PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataran No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-6133/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo  
Jl. Kaca Piring (Barat Stadion Bayuangga) No. 24, Sukabumi, Mayangan, Kota Probolinggo

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010114  
Nama : SALSABILA ANGGIA PUTRI  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Kegiatan Dzikir  
Pagl-Petang Dalam Membentuk Spiritual Siswa Di SMP Islam Terpadu Permata  
Kota Probolinggo" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga  
wewenang Bapak/Ibu Fitry Widyarini, S.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Maret 2024

Dekan,

Dekan Bidang Akademik,



HOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



LAMPIRAN 6

SURAT SELESAI PENELITIAN



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU PERMATA  
KOTA PROBOLINGGO  
Terakreditasi B NSS : 202056703018 NPSN : 69894124  
Jl.KacaPiring (Barat Stadion Bayuangga) Kel. Sukabumi Kota Probolinggo 67219  
Telp ☎ : 0335 5893257 ✉ E-mail : [probolinggo.smp.permata@gmail.com](mailto:probolinggo.smp.permata@gmail.com)  
Laman : <https://smpitpermata-pbl.blogspot.com/>

SURAT KETERANGAN

Nomor :040.01/SKet/SMPIT/YA/V/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah :

Nama : FITRY WIDYARINI, S.Pd  
NP. : 201632  
Unit Kerja : SMPIT Permata Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SALSABILA ANGGIA PUTRI  
NIM : 202101010114  
PRODI : Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah melaksanakan penelitian di SMPIT Permata Probolinggo dengan judul : "Implementasi Kegiatan Izzikir Pagi Petang dalam Membentuk Spiritual Siswa di SMP Islam Terpadu Permata Kota Probolinggo"

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Probolinggo, 25 Mei 2024  
Kepala SMPIT Permata Probolinggo,



FITRY WIDYARINI, S.Pd  
NP. 201632

## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Salsabila Anggia Putri  
NIM : 202101010114  
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 6 September 2001  
Alamat : Dusun Beringin RT/RW 26/06, Desa Sumberbulu  
Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Email : [salsabilaanggiap@gmail.com](mailto:salsabilaanggiap@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

1. TK Harapan Bangsa
2. SDN Warujinggo 1
3. SMP Negeri 1 Tegalsiwalan
4. SMK Negeri 1 Kota Probolinggo
5. UIN KHAS Jember